

**STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN MUZAKKI
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapai Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Oleh

**Ramona Dui Susanti
NPM. 1441030170**

Jurusan Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1438 H / 2018 M**

**STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN MUZAKKI
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Oleh

**Ramona Dui Susanti
NPM. 1441030170**

Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Prof Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II : Mulyadi, S.Ag, M.Sos.i

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

**STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN MUZAKKI
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG**

Oleh:

Ramona Dui Susanti

Strategi merupakan seni atau cara untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan strategi yang baik maka akan dihasilkan pencapaian yang baik pula, maka dari itu penulis mengangkat judul tentang "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung". Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung adalah salah satu lembaga Zakat Infaq Shadaqah yang memiliki strategi yang sangat baik menyesuaikan dengan dinamika sekarang, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi topik kajian dalam penelitian skripsi ini.

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Fundraising yang dijalankan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung untuk meningkatkan donasi Muzakki. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi fundraising dalam meningkatkan donasi muzakki.

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan pendekatan kualitatif, data yang digunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, sedangkan metode analisis datanya menggunakan teknik koperatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung menggunakan strategi fundraising 2 strategi dan 6 metode di mana di setiap strategi ada 3 metode yaitu : Strategi *online* dengan metode : *Website*, *ZAINS* via rekening dan Layanan jemput zakat. Dan strategi *offline* dengan metode: Koin nusantara, menyebar brosur dan memasang benner, hubungan dengan perusahaan-perusahaan. Dengan 2 strategi ini berhasil dalam meningkatkan muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung, dengan penghimpunan yang selalu meningkat, sehingga Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung dapat mengelola dana ZIS untuk memberdayakan masyarakat.

Kata kunci : Strategi Fundarising, Muzakki, LAZIS NU Lampung



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat. Jln.letkol H.Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung, Kode Pos 35131
Telp (0721) 78088 / Fax 780422

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN
MUZAKKI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQSHADAQAH
NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG

Nama : Ramona Dui Susanti
NPM : 144100170
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosyahkan Dan Di Pertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.DR.H.Khomsahrial Romli,M.Si
NIP:196104091990031002

Mulyadi, S.Ag.,M.Sos.I
NIP:197403261999031002

Ketua Jurusan

Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP: 197206161997032002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN MUZAKKI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG. DI SUSUN OLEH : Ramona Dui Susanti, NPM: 1441030170. Jurusan Manajemen Dakwah telah di ujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada hari / tanggal : Kamis, 15 Maret 2018.

TIM DEWAN PENGUJI

KETUA SIDANG : H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I (.....)

SEKRETARIS : M. Husaini, MT (.....)

PENGUJI I : Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag (.....)

PENGUJI II : Mulyadi, M.Sos.I (.....)

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

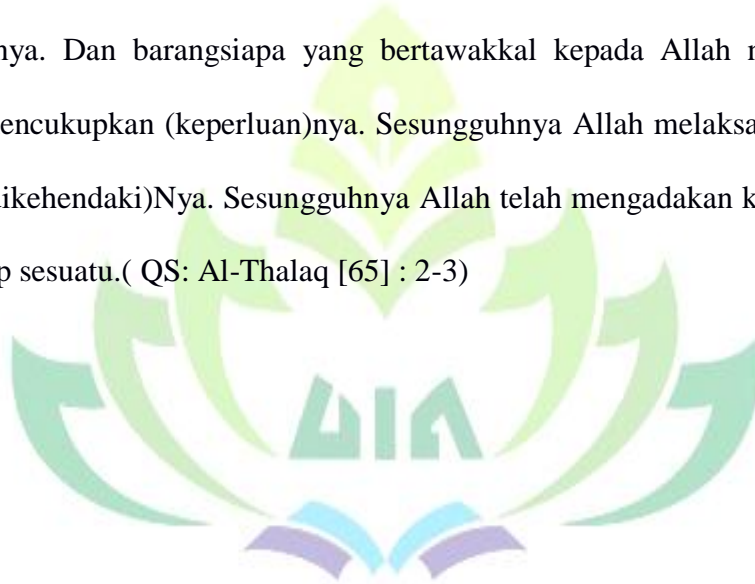
Prof Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP.196104091990031002

MOTTO

...وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ

عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدَرًا ﴿٦٥﴾

Artinya: Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (QS: Al-Thalaq [65] : 2-3)



PERSEMBAHAN

Dengan segala syukur kepada Allah SWT, aku persembahkan karya tulis ini untuk :

1. Ayahanda dan ibunda ku tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dan cinta dalam membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan ikhlas, atas dukungan dan rela berkorban serta do'a yang tidak henti-hentinya selalu tercurahkan demi keberhasilan penulis menyelesaikan penelitian ini.
2. Kakak ataupun adik yang sangat aku sayangi, Rahma Azzahra Maulidia yang telah memberikan semangat dalam proses penulisan.
3. Teman terdekatku Ikromudin yang saya sayangi, tidak pernah lupa, bosan dalam menyemangati, memotivasi penulisan menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Sahabat-sahabatku terkasih Menik Ambar Sari, Sri Indah Kusuna Dewi, Santi Puspita Sari, Mutmainah dan Juni Rahayu, yang selalu menghiasi bagian dari kehidupanku dari masa-masa masuk kuliah hingga saat ini, semoga persahabatan kita tidak hanya sampai di sini saja namun samai jannah.
5. Almamater tercinta Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Ramona Dui Susanti, panggilan biasa di panggil Susi ataupun Mona anak dari pasangan bapak Muji Yanto dan Ibu Sri Sulastri, dilahirkan di Rawapitu pada tanggal 28 Januari 1996, sebagai anak ke 3 dari 6 bersaudara.

Adapun pendidikan formal yang penulis jalani yaitu : pada tahun 2003 Penulis memasuki pendidikan Sekolah Dasar di SD 4 Suka Maju dan lulus pada tahun 2008, lalu penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pada tahun 2008 di MTS Unwanul Falah Kupang Rejo dan lulus pada tahun 2011, selama menjadi siswa MTS Unwanul Falah penulis mendapatkan pengalaman menjadi wakil ketua OSIS dan ketua Pramuka, dan juga mendapat pengalaman dalam ekstrakurikuler di bidang *Drum Band* dan menjadi mayoret dalam drum band tersebut.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas pada tahun 2011 di MA Al-Hikmah Way Halim, sampai tahun 2013 dan pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan SMAN2 Punduh Pedada dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis pun melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung dan mengambil jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum WR.WB

Dengan mengucap syukur atas kehadiran ALLAH SWT, atas izin dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, semoga kelak di akhir zaman, kita termasuk dalam barisan umat beliau yang mendapat syafa'at Nya, amin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Setara Satu (SI) Manajemen Dakwah (MD) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Peneliti menyadari dengan bantuan dan bimbinganlah, skripsi ini dapat di selesaikan. Untuk itu rasa hormat dan penghargaan yang tulus serta terimakasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT, Memberikan kebaikan kepada :

1. Bapak. Prof Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Siselaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Beserta sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.

3. Bapak. Prof Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku pembimbing I (satu) dan bapak Mulyadi S.Ag, M.Sos.I selaku pembimbing II (dua). Di tengah kesibukan, beliau masih meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini.
4. Bapak Didi Wahyudi S.Ag selaku direktur di Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung, beserta staf yang telah memberikan izin sehingga dapat meneliti di lembaga tersebut, dan telah meluangkan waktu dalam kesibukannya untuk memberikan beberapa jawaban yang di ajukan peneliti.
5. Semua dosen yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, yang telah mengajar dan membimbing dengan kesabaran.

Serta semua pihak yang terlibat, baik yang tercatat maupun tidak, mendapatkan amalan ibadah di sisi Allah SWT, amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, Maret 2018

Penulis

Ramona Dui Susanti
NPM.1441030170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Latar Belakang	6
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Metodologi Penelitian	10
H. Tinjauan Pustaka	16

BAB II STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT INFAK SHADAQAH

A. Strategi Fundraising	19
1. Defisi Strategi	19
2. Konsep Strategi	20
3. Keputusan Straregis.....	21
4. Keputusan Strategi dan Kepemimpinan Strategis	21
5. Analisis Pasar	23
6. Strategi <i>E-Business</i>	24
7. Fundraising.....	27
8. Tujuan Fundraising	28
9. Fundraising Dalam Islam	30
10. Dasar Hukum Fundraising	31
B. ZAKAT INFAK SHADAQAH	
1. Zakat.....	32
2. Infak	30
3. Shadaqah.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG

A. Kondisi Objektif Internal dan Intenal LAZIS NU Lampung	43
B. Struktur Kepengurusan LAZIS NU Lampung	44
C. Legalitas Lembaga LAZIS NU Lmapung	45
D. VISI MISI LAZIS NU Lampung	46
E. Metode Berzakat di LAZIS NU Lampung.....	46
F. Program-Program LAZIS NU Lampung	47
G. Budaya LAZIS NU Lampung	49
H. Akun LAZIS NU Lampung.....	59

BAB IV STRATEGI FUNDRAISING LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK SHADAQAH NAHDLATUL UAMA LAMPUNG

A. Strategi Fundraising LAZIS NU Lampung.....	64
B. Pengaruh Strategi Fundraising yang di Gunakan LAZIS NU Lampung	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.....	83
B. SARAN.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel : 01 Zakat Sapi (Kerbau)

Tabel : 02 Zakat Kambing

Tabel : 03 Aspek Memimpin dan Kegiatan Lembaga LAZIS NU

Lampung

Tabel : 04 Daftar Donatur/Muzakki/Munfiq terdaftar via sistem Zains

Tabel : 05 Penyaluran Program dan Pendayagunaan ZIS

Tabel : 06 Operasional Lembaga & Transport Amil 01 Juni 2016

sampai 30 Juni 2017

Tabel : 07 Saldo Akhir Kepengurusan

Tabel : 08 Neraca PW Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Provinsi

Lampung Periode tanggal 01 Juni 2016 - 31 Desember 2017

Tabel : 09 Aktiva

Tabel : 10 Keterangan

Tabel : 11 Keuangan Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Provinsi

Lampung Per 31 Desember 2017

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terhindar dari kekeliruan dalam memahami judul yang dimaksud oleh penulis, maka perlu kiranya judul skripsi ini perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah fahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Judul skripsi ini **“STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN MUZAKKI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG”**.

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memahami maksud judul skripsi, terlebih dahulu diperlukan penegasan terhadap kata-kata dalam judul yang dianggap perlu sebagai berikut :

Strategi, Definisi pertama strategi di kemukakan oleh Chander (1962:13), menyebutkan bahwa strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.¹

¹Sedarmayanti, *Manajemen Asatrategi* (Bandung:PT.Refika Aditama,2014) h.4

Dari definisi di atas penulis berpendapat bawasanya strategi adalah cara yang dia anggap terbaik untuk di gunakan dari suatu lembaga atau organisasi agar mencapai tujuan yang di inginkan.

Fundraising, diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau pun pemerintah yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut.²

Fundraising menurut pendapat penulis, merupakan proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan atau lembaga agar menyalurkan dana untuk keperluan social atau keagamaan, proses ini meliputi kegiatan: memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu atau mengiming-imingi, termasuk juga melakukan penguatan stressing, jika hal tersebut memungkinkan atau diperbolehkan.

Muzakki, Muzakki ialah orang yang berzakat atau menzakatkan hartanya, berupa zakat baik zakat mal maupun zakat fitrah. Untuk zakat mal dengan cacatan hartanya telah mencukupi syarat yang di tetapkan syariat Islam, dan zakat fitrah pada bulan Ramadhan saja.³ Karena yang diterima oleh LAZ NU tidak terbatas pata zakat saja, tetapi juga meliputi infaq dan shadaqah, maka yang dilihat dari

²Hendra Sutisna, *Fundraising Database*, (Depok: 2006) Cet 1, h 11

³M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana, cet ke 2), 2008. h 92

muzakki adalah dana yang didonasikan, maka yang dimaksud di sini adalah peningkatan penerimaan donasi dari para muzakki.

LAZIS NU Lampung, Adalah salah satu lembaga yang kinerjanya berfokus dalam penggalangan, pendistribuan, dan pengelolaan zakat, infaq dan shodaqooh yang ada di Bandar Lampung yang berkantor di Jl.CutMutia No. 28 Tepatnya di depan kantor Kemenag dan BAZNAS Provinsi Lampung Saat ini LAZISNU Lampung. Telah memiliki direksi yang bertugas penuh pada manajemen perzakatan di Provinsi Lampung yang diberi nama NU CARE, atau dalam bahasa Indonesia artinya Nahdlatul Ulama Peduli.

Zakat, berasal dari kata zaka yang berarti “suci,baik,tumbuh dan berkembang”, menurut istilah syara’ (istilah) zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk di berikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.⁴ Allah berfirman, dalam Q.S Taubah ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka.

⁴Yusuf Wibisono,*Mengelola Zakat Indonesia* ,(Kencana:Prenadamedia 2015) cet h.1

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.⁵

Infaq, di lihat dari segi bahasa infaq berasal dari bahasa anfaqa yanfaq infaq yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu.⁶ Sedangkan menurut syara' infaq di artikan “ mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang di perintahkan ajaran Islam.⁷

Shadaqah, berasal dari kata shadaqa yang berarti benar, orang-orang yang suka bershadaqah adalah orang yang benar pengakuan imannya.⁸ Menurut terminology syariat, pengertian shadaqah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya.

Berdasarkan penegasan-penegasan istilah tersebut maka yang di maksud judul skripsi ini adalah penelitian tentang strategi fundraising yang di gunakan oleh Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung, dalam meningkatkan donasi berupa zakat, infaq dan shadaqah dari para muzakki, demi kelangsungan lembaga, sehingga mampu terus dioperasikan.

⁵Agama RI, ”*Mushaf Al-Quran dan Terjemahnya*”(PTK.Grafindo,semarang,2007).h.203

⁶Didin Hainuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*,(Jakarta : Gema Insani 1998) h.14

⁷Nukthoh Arfawie Kurde, *Zakat Infak Propesi*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2005)h.18-19

⁸Didin Hainuddin h.15

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul skripsi ini adalah :

1. Strategi Fundraising ialah cara suatu lembaga dalam mengumpulkan dana dengan strategi-strategi yang diunggulkan dalam lembaga tersebut, sehingga dapat mengumpulkan dana dan mengoprasikan lembaga.

Strategi adalah hal yang utama, tanpa sebuah strategi bagaimana suatu lembaga dapat di kelola, maka dari itu sangat penting dengan adanya strategi fundraisng di Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung yang berperan dalam menarik sebanyak mungkin muzakki, agar mendonasikan zakat, infaq dan shadaqah melalui Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung. Untuk mengelola lembaga demi kelangsungan lembaga tersebut.

2. Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung, adalah lembaga yang berkiprah dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, melalui menghimpun, pengelola dan penyalurkan zakat, infak, shadaqah. Dalam menghimpun dana Lembaga Amil Zakat, Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung ini sangatlah menyesuaikan dengan diinamika sekarang seperti website, ataupun akun-akun media sosial seperti BBM, Instagram, Facebook, dengan memberikan pelayanan online khusus kepada muzakki, yang mana di hubungkan dengan dinamika sekarang, yang bertujuan memberikan kemudahan pada muzakki untuk mendonasikan zakat, infaq dan shodaoh. Dengan program yang telah berjalan ini maka menarik

muzakki sebanyak mungkin dan mendapatkan donasi yang meningkat. Sehingga membuat penulis tertarik untuk lebih dalam mengetahui tentang bagaimana Strategi Fundraising Dana ZIS untuk mengumpulkan sebanyak mungkin muzakki pada LAZIS NU Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Strategi sebagai mana di pahami sebuah rencana jangka panjang, di ikuti tindakan yang di tunjukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah “kemenangan”. Strategi merupakan suatu cara untuk mencapai suatu tujuan melalui strategi yang baik maka dapat di lihat pencapaian yang akan di hasilkan.

Fundraising dapat di artikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber dana lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau pun pemerintah) yang di gunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuannya.

Strategi fundraising ialah alat analisis untuk mengenali sumber pendanaan yang potensial, metode fundraising dan mengevaluasi kemampuan organisasi dalam memobilisasi sumber dana.

Tidak jauh berbeda dengan persyataan di atas, strategi fundraising dapat di susun dengan banyak cara, salah satunya adalah dengan matriks penggalangan dana. Matriks penggalangan dana ini mengenali sumber dana yang potensial, metode penggalangan serta untuk mengevaluasi sumber ataupun metode fundraising.

Strategi fundraising dalam Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung, mengenai faktor internal dan eksternal organisasi yang menentukan apa yang akan di tawarkan, kepada target (muzakki) oleh organisasi, yang mana nanti nya kan menarik sebanyak mungkin muzakki agar dapat di kelola di lembaga tesebut dan dapat di distribusikan kepada yang membutuhkan.

Dalam ajaran agama Islam kita mengenal konsep zakat, infaq, shadaqah, dan beberapa konsep lain. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dan wajib dikeluarkan bagi umat muslim yang memiliki harta telah mencapai nisab dan haulnya. Semua konsep tersebut tidak hanya bernilai ibadah murni yang bersifat speritual saja melainkan juga mempunyai misi sosial, yaitu upaya mengentaskan masyarakat muslim dari jerat kemiskinan.⁹

ZIS (Zakat, Infaq dan Sadaqah) pun dinilai secara signifikan dilirik sebagai sebuah solusi dalam hal penyaluran dana kepada masyarakat yang mengalami tingkat kesenjangan yang rendah.

Zakat infaq shodaqah juga merupakan sumber dana potensial dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat level bawah, potensi zakat semakin berkembang ketika di sahkan nya UU RI No. 38 Tahun 1999 mengenai

⁹Soetandyo Wignyosoebroto, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005) h. 5

pengelolaan zakat dan ini merupakan wujud kepedulian pemerintah untuk mengupayakan kelembagaan pengelola zakat dengan manajemen modern.¹⁰

Potensi zakat yang sangat luar biasa di negara Indonesia yang mana negara Indonesia ialah negara muslim, dengan penduduk mayoritas muslim, dengan jumlah muslim yang saat ini kurang lebih sekitar 250 juta jiwa, bila mana setiap muslim yang hartanya telah mencapai nisob menzakatkan hartanya, di kelola di distribusikan kepada yang membutuhkan maka tidaklah sulit untuk mensejahterakan masyarakat miskin dan fakir.

Dengan begitu besar potensi yang ada, lembaga LAZIS NU Lampung memiliki kesempatan yang banyak untuk menarik sebanyak-banyaknya muzakki untuk menzakatkan hartanya di LAZIS NU Lampung. Fundraising LAZIS NU Lampung pada tahun 2015 mengalami penurunan sehingga membuat LAZIS NU Lampung hampir fakum yang di karnakan masalah system dan manajemen. Setelah itu kemudian baru berjalan kembali setelah terjadi restrukturisasi, tepatnya pada bulan mei 2016 hingga sekarang.

Adapun strategi fundraising yang ada di LAZIS NU Lampung ialah membuat blok atau aplikasi sendiri salah satunya seperti: Aplikasi ZAINS Master Data base LAZIS NU provinsi Lampung.

¹⁰Noor Aflah , *Arsitektur Zakat Indonesia*, (Jakarta: penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2009 h 1

Di mana dalam sistem muzakki ini telah mendapatkan kurang lebih 50 muzakki di antaranya HM. Jusuf Kalla, Drs.H. Musa Zainuddin, H.Noverisman Subing, H.Oktarijaya. dan mendapatkan saldo sebesar Rp. 1.217.700.000,-

Jumlah keseluruhan saldo saat ini sebesar Rp.4.059.000.000,- yang di dapat selama 20 bulan berjalan, sehinga perbulannya kurang lebih mendapat saldo Rp.202.950.000,-. Atas dasar pencapaian muzakki itulah penulis menganggap salah satu strategi baik dalam strategi fundraising. Maka penulis tertarik meneliti tentang Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka yang menjadi permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung”.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi fundraising dana zis di LAZIS NU Lampung terhadap peningkatan jumlah dana muzakki ZIS LAZIS NU Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ada dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

a. Akademis

Penelitian di harapkan dapat di jadikan suatu tambahan bahan rujukan buku di perpustakaan di UIN Raden Intan Lampung pada umumnya dan untuk mahasiswa Manajemen Dakwah pada khususnya, serta berguna bagi banyak pihak terutama sebagai tambahan referensi atau perbandingan bagi studi-studi yang akan datang.

b. Praktis

Penelitian ini di harapkan agar dapat mengembangkan wawasan baru dan memberikan motivasi bagi para praktisi yang konkrit terhadap perkembangan ilmu manajemen atau lebih khusus mengenai strategi fundraising.

c. Lembaga Terkait

Penelitian ini di harapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi LAZIS NU Lampung agar mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang sudah ada yang sudah baik menjadikan lebih baik lagi dan memaksimalkan kinerja yang belum optimal.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai sumber pengetahuan dan untuk menambah literatur bagi penulis secara khusus dan bagi para pembaca secara umum.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah

tertentu, untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahaannya.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah kualitatif yang hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan.¹¹ Memanfaatkan data lapangan untuk vertifikasi teori yang timbul dilapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan secara berulang-ulangan.

Selain itu penelitian kualitatif juga adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan telah dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dengan penulis memakai jenis penelitian ini maka penulis akan memaparkan pernyataan apa yang dihasilkan oleh peneliti dengan bahasanya dan tidak memakai angka-angka. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian di Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah berkantor di Jl.CutMutiaNo.28 Tepatnya di Depan Kantor Kemenag dan BAZNAS Provinsi Lampung.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2011) h.8

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang di teliti. Berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang di teliti, melalui pendefinisian dan uraian, sehingga ruang lingkup kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang di teliti .¹²

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek-objek yang di pelajari.

Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subjek atau objek itu.¹³ keseluruhan objek penelitian. Dari pengertian populasi yang telah diuraikan maka dapat dipahami bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan responden yang diwakili oleh beberapa sampel dalam penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini seluruh divisi tak terkecuali direktur utama LAZIS NU Lampung.

¹² Sugiono, h.58

¹³Ibid h.80

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu.¹⁴

Dalam teknik pengambilan sampel penulis menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa populasi tersebut yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian.

Dengan populasi yang diambil dalam penelitian ini seluruh divisi tak terkecuali direktur utama LAZIS NU Lampung. Sedangkan sampel karena terlalu banyak maka peneliti menarik sampel dengan tidak semua populasi akan menjadi sampel karena itu perlu dilakukan pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan menetapkan kriteria adalah orang yang terkait langsung dengan aktifitas fundraising di LAZIS NU Lampung. Berdasarkan kriteria itu maka sampel penelitian ini ialah: Bpk. Didi Wahyudi selaku direktur Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung.

¹⁴ Ibid h.81

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian yaitu Direktur utama LAZIS NU Lampung, Teluk Betung Bandar Lampung.

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh teknik wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pendekatan normatif dan filosofi yaitu dengan mengutip ayat-ayat suci Al-Qur'an, hadits-hadits, buku-buku dan blog-blog yang ada kaitannya dengan judul skripsi serta mengemukakan pendapat para ahli.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuessioner (angket).¹⁵

¹⁵ Sugiyono h. 138

Yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang langsung ditunjukkan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas terstruktur, penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pemimpin LAZIS NU Lampung, guna memperoleh data tentang strategi fundraising dana zis di LAZIS NU Lampung, melalui pendekatan relasional.

b. Dokumentasi

Adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, dan penyediaan dokumen.

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah acara.

5. Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik komparatif, penulis membandingkan kondisi objektif di lapangan dengan kondisi yang ideal (teoritis). Kemudian langkah selanjutnya adalah penulis mengambil sebuah kesimpulan, yang ada merupakan jawaban dari permasalahan pada rumusan masalah, dalam hal ini kesimpulan yang diambil sesuai dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis tentang Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah.

H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

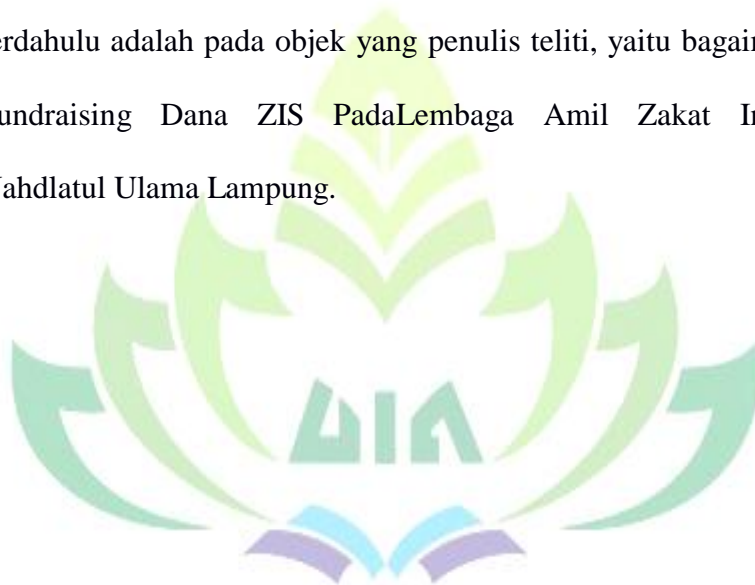
Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dalam penyusunan kerangka pemikiran dengan harapan hasil penelitian dapat tersaji secara akurat dan mudah dipahami. Disamping itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian sebagai kajian yang dapat

mengembangkan wawasan berfikir peneliti. Dari beberapa literatur atau skripsi yang penulis temukan, terdapat beberapa skripsi yang topiknya sama, namun terdapat persamaan dan perbedaan dari sisi pembahasannya, adapun judul skripsi tersebut antara lain:

1. Pada tahun 2017, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, BUDI, NPM 1341020028, melakukan penelitian dengan judul, Pengelolaan Zakat Oleh BAZ (Badan Amil Zakat) (Sebuah Studi Di Badan Amil Zakat Kabupaten Tulang Bawang Lampung). Penelitian tersebut berisi tentang usaha pengelolaan zakat agar mampu meningkatkan taraf kesejahteraan sosial yang optimal.
2. Pada tahun 2016, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Anis Khoirun Nisa, NPM 111311011, Melakukan penelitian dengan judul, Manajemen Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh Di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqoh Masjid Agung (LAZISMA) Jawa Tengah. Penelitian tersebut berisi tentang pengelolaan manajemen dalam mengumpulkan para muzakki. Sehingga mampu mencapai target.
3. Pada tahun 2016, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, ZAINALASIKIN, NPM 1241030082, melakukan penelitian dengan judul, Kepemimpinan Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pengelolaan Zakat Infaq Shadaqah” (Sebuah Studi Di Badan Amil Zakat Nasional Propinsi Lampung).

Penelitian tersebut berisi tentang kepemimpinan pengelolaan zakat yang ada dalam BAZNAZ propinsi Lampung, agar tujuan kinerja dari manajemen BAZNAS dapat berjalan sesuai dengan yang di inginkan.

Dari keempat penelitian yang terlebih dahulu di lakukan oleh para peneliti di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perbedaan antara penelitian yang di lakukan oleh penulis dengan peneliti terdahulu adalah pada objek yang penulis teliti, yaitu bagaimana Strategi Fundraising Dana ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung.



BAB II

STRATEGI FUNDRAISING DAN DANA ZIS

A. Strategi Fundraising

1. Definisi Strategi

Asal strategi sendiri turunan dari bahasa Yunani *strategos*. Menurut Sedarmayanti strategi yaitu rencana jangka panjang diikuti tindakan yang di tujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah kemenangan.

Pengertian Strategi secara umum¹⁶

- a. Strategi yaitu proses penentuan rencana pemimpin puncak. Berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.
- b. Strategi yaitu proses yang menentukan adanya rencana terhadap top manajer yang terarah pada tujuan jangka panjang perusahaan, disertai penyusunan upaya bagaimana agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengertian strategi secara khusus

- a. Strategi yaitu tindakan yang bersifat senantiasa meningkat terus menerus yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.

¹⁶Sedarmayanti, *Manajemen Asatrategi* (Bandung:PT.Refika Aditama,2014) h.2

Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti, perusahaan perlu mencari kompetensi inti dalam bisnis yang di lakukan, untuk mengetahui peluang yang ada.

- b. Strategi yaitu tindakan yang bersifat terus-menerus, mengalami peningkatan dan di lakukan sesuai sudut pandang tentang apa yang di inginkan serta di harapkan oleh konsumen di masa depan. Dengan strategi ini maka ada yang hampir di mulai dari apa yang selalu untuk bisa terjadi dan bukan yang di mulai dari apa yang terjadi.

2. Konsep Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam perkembangannya, konsep mengenai strategis terus berkembang, hal ini dapat di tunjukan oleh adanya perbedaan konsep strategi selama 30 tahun terakhir. Yang menghasilkan banyaknya strategi-strategi yang timbul pada setiap perusahaan atau organisasi.

Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep yang lain yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi sangat menentukan suksesnya strategi yang di susun, konsep strategi tersebut adalah :

- a. Distinctive competence, tindakan yang di lakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan lebih baik di banding dengan pesaingnya.
- b. Competitive advantage, keunggulan bersaing di sebabkan pilihan strategi yang di lakukan perusahaan untuk merebut peluang pasar. Jika suatu

perusahaan dapat membaca peluang yang ada di pasar bagaimana keadaan pasaran.

- c. Strategi fokus, cirinya adalah perusahaan mengonsentrasikan pada pangsa pasar yang kecil untuk menghindari dari pesaing dengan menggunakan strategi kepemimpinan.¹⁷

3. Keputusan strategis

Keputusan strategis merupakan bentuk keputusan yang dilakukan untuk menetapkan pandangan serta analisis secara jangka panjang. Bentuk analisis tersebut pandangan serta dampak yang mungkin bisa terjadi di kemudian hari dan memberi pengaruh pada aplikasi yang dilakukan.¹⁸

Keputusan adalah suatu tindakan yang akan menjadikan suatu sebab dan akibat yang akan terjadi di masa depan suatu perusahaan ataupun organisasi. Dan untuk mewujudkan terbentuknya strategi yang sangat bernilai strategis maka harus dipikirkan dengan matang dan pasti.

4. Keputusan Strategis dan kepemimpinan Strategis

Seorang pemimpin memang diajarkan untuk memiliki konsep dan kebijakan strategis dengan begitu aplikasi dari konsep nantinya juga akan memiliki makna dan nilai strategis.

¹⁷ Ibid Sedarmayanti, *Manajemen Asatrategi* h.4

¹⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis*. (Bandung: Alfabeta, 2015) h.14

Pada era kompetitif sekarang ini ada beberapa alasan yang mendasari mengapa di butuhkan kepemimpinan strategik. Yaitu :¹⁹

- a. Persaingan yang semakin tinggi membutuhkan keputusan yang memiliki kekuatan strategis, sesuai dengan permasalahan yang di hadapi sehingga strategi yang muncul pun tepat guna dalam mengatasi permasalahan yang timbul.
- b. Pergerakan ekspansi bisnis terjadi dan di lakukan oleh seluruh sektor bisnis , sehingga setiap perubahan organisasi berusaha untuk bisa unggul dan kompetitif dalam menjalankan tujuan dari organisasinya.
- c. Konsumen merupakan mereka yang mmberi keputusan dalam suatu produk di terima atau tidak di terima, dalam hal ini organisasi LAZIS menggantinya dengan suatu pelayanan ataupun pendistribusian kepada muzakki..
- d. Dunia saat ini berlaku konsep borderless holders, yaitu dunia tanpa batas artinya semua orang bisa mengakses berbagai informasi yang ada dengan cepat, sehingga akses informasi dapat di peroleh. Inilah kenyataan yang saat ini telah terjadi di mana banyaknya situs-situs yang mampu memberikan infomasi yang di inginkan untuk di ketahui.
- e. Perkembangan dan sumbang devisa dari sumber bisnis kepada negara di anggap sangat besar baik di dalam bentuk yang di bayarkan sehingga

¹⁹ Ibid Irham Fahmi

membuka lapangan kerja yang bisa mengurangi pengangguran, dengan menggunakan dunia internet yang saat ini telah berkembang maka tidaklah sulit dalam mencari peluang di internet tersebut.

5. Analisis Pasar

Pasar memang perlu di analisis dan dengan kematangan analisis pasar maka strategi bisnis bisa di bangun dengan baik, kondisi ini tentu mendorong ke arah terbentuknya kekuatan keputusan yang bernilai strategis yang otomatis memperkuat daya saing perusahaan.

Analisis pasar sangat di butukan dalam mengetahui perkembangan ekonomi di pasaran, dalam hal ini analisis pasar pun di perlukan karna dengan memahami ekonomi pasaran maka suatu organisasi bisa melihat calon muzakkinnya dari sisi ekonomi yang sedang berlangsung. Adapun tujuan di lakukan analisis pasar adalah :

- a. Keputusan melakukan analisis pasar menyebabkan seorang pembisnis harus melakukan research and development. Bentuk research tersebut disesuaikan dengan bussines plan yang di buat, sehingga pekerja menjadi lebih fokus dalam mengerjakan tujuan dari organisasi tempat bekerjanya.
- b. Untuk mengetahui kondisi realitis pasar baik dari segi aspek keuangan dan non keuangan. Penilaian dari aspek ini berguna demi menciptakan suatu kelangsungan kesetabilan dari suatu lembaga maupun perusahaan.

- c. Mendorong pembentukan keputusan secara lebih terukur dan terkendali. Dengan keputusan yang terkendali dan terukur maka meminimalisir berbagai bentuk terjadinya kebocoran dana, kerugian hingga kegagalan.

6. Strategi E-Business

Penerapan e-business untuk saat ini dapat di anggap bukan lagi sesuatu yang baru namun telah menjadi kewajiban untuk setiap bisnis mengaplikasikan konsep e-business tersebut. Bisnis dengan model e-business memungkinkan terbangunnya jaringan yang luas serta memiliki mitra bisnis tanpa batas strategi e-business ini sangatlah mempengaruhi dalam perkembangan lembaga yang menerapkan e-business karna sesuai dengan dinamika sekarang.

Dalam penerapan bisnis e-business ada beberapa hal yang harus di pahami oleh suatu lembaga maupun perusahaan yaitu:

- a. Memiliki perangkat teknologi dan pegawai yang memahami tentang teknologi dan dunia internet dalam e-business agar dapat bekerja dengan maksimal.
- b. Memiliki manajemen keuangan dengan baik. Karna ketika transaksi tidak menutup kemungkinan akan bertransaksi dengan beda negara dengan mata uang yang berbeda-beda, maka pekerja bisa memahami mekanisme konversi kurs ke rupiah (mata uang domestik), serta mampu mengontrol resio valuta asing yang bisa saja dan kapan pun terjadi.

c. Posisi komisaris independen yang di tempatkan di jajaran komisaris memiliki track record yang baik dalam urusan ebusiness agar sesuatu yang terjadi dapat terekam dengan sebenarnya.

Pasar dunia maya saat ini di anggap sebagai salah satu pasar modern yang paling banyak di minati oleh berbagai pihak tanpa memandang usia,negara, dan berbagai latar belakang lainnya. Dengan begitu pasar dunia maya ini di minati oleh semua lapisan masyarakat.

Pasar yang bersifat maya ini akan memungkinkan suatu lembaga atau perusahaan aktifitas online di media-media sosial seperti facebook di negeri ini telah mencapai 42,5 juta bahkan merupakan keempat tertinggi di dunia. Sekitar 18% dari penduduk Indonesia telah memiliki akun media sosial yang saat ini sangatlah di minati dan terpopuler di dunia, termasuk Indonesia.

Dengan jumlah pengguna ponsel kurang lebih saat ini 266 juta nomor bahkan melebihi jumlah penduduk Indonesia sendiri. Seorang manajemen di harapkan dalam membuat manajemen yang strategis mampu memikirkan dan memahami peluang dan cara-cara membangun bisnis dengan memahami perubahan yang terjadi di kehidupan masyarakat modern.

Ada catatan yang yang menarik bagi mereka bagi mereka yang terlibat bisnis online. Penduduk Indonesia secara keseluruhan mencapai 245 juta jiwa lebih dan telah termasuk dalam jumlah penduduk besar di dunia. Dan di perkirakan jumlah pengguna internet yang mencapai 55 juta jiwa. Jumlah pengguna internet di Indonesia menguasai Asia sebesar 22,4% setelah Jepang.

Tip berbisnis via internet, untuk memasuki bisnis di dunia maya khususnya dalam bisnis digital perlu memiliki tips agar terhindar dari masalah di kemudian hari yang mungkin saja akan terjadi. Adapun tips menjadi pembisnis digital atau online ialah:

- a. Harus paham soal digital business makro
- b. Harus paham dengan teknologi. Tidak menutup kemungkinan di masa depan teknologi (iPad) akan menjadi berjuta-juta jumlahnya bahkan semua kan memakainya.
- c. Setelah memahami big future-nya namun harus juga memahami marketing communicationnya agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.
- d. Pastikan memulai bisnis dengan hati, yaitu memulai dengan apa yang di sukai

Hampir semua perusahaan maupun lembaga baik skala besar, menengah dan kecil memiliki ketergantungan terhadap teknologi. Perkembangan teknologi membawa dampak perubahan kultur ekonomi setiap negara ke arah ekonomi. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan bisnis yang makin maju maka e-business sangatlah penting di terapkan dalam aktifitas organisasi atau pun perusahaan untuk meningkatkan daya saing perusahaan atau lembaga.

Globalisasi perekonomian yang didukung perkembangan pesat teknologi telah merubah paradigma persaingan bisnis ke arah pesaingan antara jejaring bisnis. Maka dari itu beberapa pemahaman tentang strategi yang ada, strategi yang di butuhkan dalam Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung ialah strategi berbasis online yang mana saat ini sangat sesuai dengan dinamika zaman yang

makin maju. Menyadari semua itu Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung pun telah memiliki strategi berbasis online tersebut dengan menyeimbangkan perkembangan teknologi dan internet.²⁰

7. Fundraising

Pengertian Fundraising Menurut bahasa Fundraising berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana, sedangkan menurut istilah fundraising merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infaq, dan shadaqah, serta sumber dana lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok organisasi dan perusahaan yang akan di salurkan dan di daya gunakan untuk mustahik.

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa fundraising adalah sebuah cara untuk mempengaruhi masyarakat agar mau mengeluarkan sedikit penghasilan untuk melakukan amal kebajikan dalam bentuk pemberian dana dan sumber daya lainnya yang bernilai, untuk di berikan kepada masyarakat yang menerimanya. Fundraising juga dapat di artinya proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.²¹

Fundraising sebagai proses mempengaruhi masyarakat, mempengaruhi juga

²⁰ Ellitan.Lena, Anatan.Lina,Sistem Informasi Manajemen, (Bandung:Alfabeta) .2015 h.7-26

²¹ Apri Purnomo, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta : Sukses,2009), h.12

dapat di artikan memberikan gambaran tentang bagaimana proses kerja, program dan kegiatan, sehingga menyentuh dasar-dasar nurani seseorang.

Gambaran-gambaran inilah yang di harapkan bisa mempengaruhi masyarakat sehingga mereka bersedia memberikan sebagian dana yang di milikinya sebagai sumbangan dana zakat, infaq, maupun shadaqah kepada organisasi pengelola zakat. Mempengaruhi dalam pengertian fundraising di maksudkan untuk memaksa jika di perkenankan. Bagi organisasi pengelola zakat hal ini bukanlah suatu fitnah, atau kekhawatiran akan menimbulkan keburukan. Tentunya paksaan ini di lakukan dengan alasan sebagai perintah Allah dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 103.

8. Tujuan Fundraising

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan dari fundraising bagi sebuah organisasi pengelola zakat:

1. Pengumpulan dana sesuai dengan istilahnya (fundraising), berarti mengumpulkan uangnya. Namun yang di maksud di sini bukanlah uang saja, tetapi dana dalam artian luas, termasuk di dalamnya barang dan jasa yang memiliki nilai materi. Walaupun demikian dana dalam arti uang adalah penting. Mengingat sebuah organisasi nirbala (OPZ) tanpa menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya yang di hasikan, sehingga apa bila sumber daya sudah tidak ada maka organisasi akan kehilangan kemampuan untuk terus bertahan menjaga kelangsungan hidupnya. Oleh karna itu fundraising

yang tidak menghasilkan dana di sebut gagal, walaupun memiliki keberhasilan yang lain.

2. Menghimpun para muzakki dan donatur, ada dua hal yang bisa di lakukan, pertama menambah jumlah sumbangan dana dari setiap donatur dan muzakki, kedua menambah jumlah donatur dan muzakki itu sendiri.
3. Meningkatkan rasa citra lembaga juga menjadi salah satu tujuan dari fundraising.
4. Menjaga loyalitas muzakki dan donatur agar tetap memberikan sumbangan dana zis nya, walaupun harus dengan pengorbanan untuk memberikan sumbangan dana tersebut. Berikan kekuasaan pada donatur atau muzakki.
5. Kadang-kadang untuk melakukan fundraising, sebuah organisasi pengelola zakat, membatasi pada orang-orang tertentu, sehingga di butuhkan kepanjangan tangan untuk sampai ada donatur dan muzakki. Apabila lembaga zis memiliki citra yang baik di mata masyarakat maka akan banyak simpati dan dukungan yang di berikan pada lembaga terkait.

Jadi kesimpulannya kegiatan fundraising memiliki 5 tujuan pokok. Yaitu: menghimpun dana, menghimpun donatur, menghimpun simpati atau pendukung, membangun citra lembaga (brand image) dan memberikan kepuasan pada donatur.

9. Fundraising dalam Islam

Pada awal masa Nabi Muhammad SAW, sumber daya negara Islam pada saat itu sangat terbatas sehingga sulit mengatur pengadaan barang-barang untuk

publik. Dalam pembangunan masjid Nabawi menggunakan pendanaan dari sumbangan dana dan sukarela.

Dalam perang tabuk, 30.000 pasukan dan 10.000 ekor kuda sepenuhnya di biyai oleh sukarela. Bahkan ada sahabat yang menawarkan untuk membeli sumur agar dapat di gunakan umat pada masa kekeringan. Masyarakat Islam melakukan hal tersebut karena memiliki motivasi yang kuat tetang ajaran Islam. Umar bin Abdul Aziz sebagai khalifah gemar bershadaqah.

Beliau menjadi seorang Zahid yang hanya mencari kehidupan akhirat yang abadi. Secara tidak langsung, hal ini memberikan sumbangsih terhadap faktor-faktor mempengaruhi sistem adminidrasi serta psikologi pejabat dan para rakyat.²²

Dari keterangan di atas penulis menyimpulkan bahwa penggalangan dana yang sudah di lakukan pada zaman dahulu lebih menuju kepada penggalanagn dana zakat. Zakat pada dasarnya adalah sistem yang wajib (obligatory zakat system), akan tetapi menjadi sistem sukarela (voluntary zakat system), di karenakan beberapa faktor. Salah satu faktor peralihan ini terjadi karena zakat dalam legalitas hukum perundangan negara di adopsi sebagai sistem keuangan yang tidak sempurna. Zakat hanya di bebaskan aspek agama. Padahal zakat itu harus di ambil dari muzakkinya, baik suka ataupun tidak karena hukum adalah wajib.

²²<http://www.hendraholid.net/blog/2010/03/16> di akses pada tanggal 20 oktober 2017

10. Dasar Hukum Fundrraising

Adapun dasar hukum yang berkaitan dengan fundraising ini tertera dalam UU RI, antara lain : UU RI tahun 1999 tentang pengolahan zakat: Di antaranya di jelaskan dalam bab IV pasal 114 berbunyi:

- a. Badan amil zakat dan lembaga amil zakat wajib menyalurkan sesuai dengan ketentuan hukum Islam.
- b. Penyaluran dana zakat dapat bersifat bantuan pemberdayaan, yaitu membantu mustahik untuk meningkatkan kesejahteraanya, baik secara perorangan maupun kelompok melalui program atau kegiatan yang berkesinambungan.

B. Zakat,Infaq dan Sodaqoh

1. Zakat

Zakat secara etimologi (asal kata) zakat dari kata zaka yang berarti, berkah, tumbuh, bersih,suci, subur dan baik di pahami demikian, sebab zakat merupakan upaya mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa.²³ Menyuburkan pahala melalui pengeluaran sedikit dari nilai harta pribadi untuk kaum yang memerlukan.

a. Prinsip-Prinsip Zakat

Zakat memiliki 6 prinsip yaitu:

1. Prinsip Keyakinan Keagamaan

²³ Gustian.Djuanda.DKK,*Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak penghasilan*, (Jakarta:PT Grafindo Persada 2006) h. 14

Menyatakan bahwa orang yang membayar zakat meyakini bahwa pembayaran tersebut merupakan salah satu manifestasi keyakinan agamanya. Sehingga membuat pemikiran bawasanya orang yang belum menunaikan zakat maka belumlah merasa sempurna ibadahnya.

2. Prinsip Pemerataan (Keadilan)

Cukup jelas menggambarkan tujuan yaitu membagi lebih adil kekayaan yang telah di berika Tuhan kepada umat manusia, sehingga membagi kebahagiaan kesesama muslim melalui penyaluran zakat yang di distribusikan kepada yang membutuhkan.

3. Prinsip Produktivitas

Prinsip ini menekankan bahwa zakat memang wajar harus di bayar karena milik tertentu telah menghasilkan tertentu, bawasannya harta yang di miliki seseorang ada hak milik orang lain.

4. Prinsip Penalaran

Prinsip ini menjelaskan bawasannya orang yang berzakat sehat jasmani serta rohaninnya . bukan orang yang sakit mental ataupun orang sakit jiwa ataupun orang yang sedang di hukum.

5. Prinsip Kebebasan

Prinsip ini hampir sama dengan prinsip penalaran, dimana di prinsip kebebasan ialah orang yang berzakat dalam keadaan mampu tidak sedang dalam keadaan di hukum.

6. Prinsip Etik

Prinsip kewajaran menyatakan bahwa zakat tidak akan di minta semata-mata tanpa memperhatikan akibat yang di timbulkan. Bawasannya zakat yang di keluarkan tidak di ambil dari orang yang tidak mampu namun di ambil dari yang mampu dan sanggup membayarnya.

b. Macam-Macam Zakat

Zakat memiliki dua macam yaitu:

1. Zakat Nafs (jiwa)

Juga di sebut zakat fitrah merupakan zakat untuk mensucikan diri, di salurkan dan di keluarkan kepada yang berhak pada bulan Ramadhan saja dari 1 Syawal sampai hari Raya Idul Fitri.

2. Zakat Mal (Harta)

Ialah zakat yang di keluarkan untuk mensucikan harta, apabila harta tersebut telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat. Dan zakat mal telah dibagi beberapa jenis berdasarkan harta yang di miliki seseorang yang berzakat.

c. Harta Yang Wajib Di Zakati

Di dalam Al-quran, hanya beberapa macam saja yng di sebut sebagai harta kekayaan yang wajib di keluarkan zakatnya, seperti:

1. Emas dan perak yang di sebut dalam firmanNya: Q.S At-Taubah 9/34

وَأَذَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ
وَرَسُولُهُ فَإِنْ تُبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَبَشِّرِ
الَّذِينَ كَفَرُوا بِعَذَابِ الْيَمِّ ۖ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

2. Tanaman hasil bumi dan buah-buahan yang di nyatakan dalam Al-Qur'an, sebagaimana yang telah di sebutkan pada bab II surat An-An'aam 6:141 tersebut, bawasannya tidak semua buah-buahan wajib di zakati.

۞ وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا مِن ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ
يَوْمَ حَصَادِهِ ۖ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۝

Artinya: Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah

kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih lebihan.

3. Binatang ternak, mengenai binatang ternak ini telah di tentukan oleh Rosulllah dan sepeninggal oleh para sahabat, adapun binatang yang di zakati ialah:

- Zakat sapi (kerbau)

Tabel 01 zakat sapi (kerbau)

Nisab Sapi (Kerbau)	Banyaknya Zakat
30 ekor	1 ekor anak sapi jantan atau betina umur 1 tahun
40 ekor	1 ekor anak sapi betina umur 2 tahun
60 ekor	2 ekor anak sapi jantan
70 ekor	1 ekor anak sapi betina umur 2 tahun dan 1 ekor anak sapi jantan umur 1 tahun
80 ekor	2 ekor anak sapi betina umur 2 tahun
90 ekor	3 ekor anak sapi jantan umur 1 tahun
110 ekor	2 ekor anak sapi betina umur 2 tahun dan 1 ekor anak sapi jantan umur 1 tahun
120 ekor	3 ekor anak sapi betina umur 2 tahun dan 3 ekor anak sapi jantan umur tahun

- Zakat Kambing

Tabel 02 Zakat Kambing

Nisob Kambing	Banyak Zakat
40-120 ekor	1 ekor kambing
121-200 ekor	2 ekor kambing
201-399 ekor	3 ekor kambing
121-499 ekor	4 ekor kambing
201-599 ekor	5 ekor kambing

- Zakat Kuda

Kuda yang di pergunakan oleh pemiliknya untuk kepentingan pribadi, seperti untuk tunggangan pribadi, alat transportasi tidak dikenakan zakat, ataupun keperluan seperti kepentingan mempertahankan negara, itu pun tidak dikenakan zakat.

Adapun kuda yang di pelihara ataupun di kembangbiakan pada padang rumput atau tidak, tetap dikenakan zakatnya. Menurut Abu Hanifah nisabnya 5 ekor kuda (pendapat yang di pandang kuat). Setiap ekor zakatnya 1 dinar, dan kalau di nilai dengan uang dirham setiap 200 dirham zakatnya 5 dirham ($\frac{1}{40}$ dari harga). Atau sama dengan mengeluarkan zakat 2,5% sebagaimana zakat barang dagangan.

- Zakat Ternak Lainnya

Di indonesia binatang ternak tidak hanya sapi (kerbau), kambing dan kuda, namun ada ayam, kelinci, burung ikan yang di kembangbiakan atau di perdagangan, maka cara menghitung zakatnya jumlah uang yang terkumpul dari penjualan yang sudah mencapai nisob yaitu 93,6 gram emas maka wajib mengeluarkan zakat 2,5%.

4. Harta dagang, harta dagang maksudnya harta yang di perdagangan dalam hal ini Ibnu Hazm berpendapat, bahwa harta dagang itu tidak wajib di keluarkan zakatnya. Sebab, tidak ada nash (sunnah) yang

datang dari Rosulullah, tentang kewajiban zakat atas kekayaan jenis ini. Sedangkan hukum wajib zakat harta dagang berdasarkan pendapat sahabat.

Akan tetapi, jumhur ulama fiqh mewajibkan zakat atas harta dagang. Mereka yakin, bahwa para sahabat tidak bertindak gegabah dalam menetapkan suatu hukum, seperti Abu Bakar, Umar, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Tsabit, Mu'az bin Jabal, Abudullah bin Mas'ud, dan lain-lain.

5. Barang-Barang Tambang

Mengenai hal ini di nyatakan dalam firman Allah surat Al-Baqoroh/2:267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

6. Yang Berhak Menerima Zakat

Orang fakir, orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi kehidupannya, Orang miskin, orang

yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan. Amil, (pengurus zakat), orang yang di beri tugas untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat., Muallaf, orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah, Memerdekakan budak, mencakup juga untuk melepaskan muslim yang di tawan orang-orang kafir, Orang berhutang, orang yang berhutang karna untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya, adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam di bayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu untuk membayarnya, Fisabilillah (pada jalan Allah), yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin, di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain, Musafir, orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalannya.

Demikian di simpulkan secara khusus :

1. Zakat merupakan rukun Islam ke tiga
2. Zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang ada dalam harta kekayaan seseorang.
3. Kekayaan tersebut memiliki secara nyata yang di dikeluarkan dengan tujuan untuk membersihkan harta atau kekayaan dan mensucikan jiwa pemiliknya.

4. Kepemilikan harta adalah pribadi Islam tanpa memandang status, pria atau wanita, anak-anak maupun dewasa.
5. Harta tertentu diwajibkan untuk kepada golongan orang-orang yang berhak.
6. Harta kekayaan sudah mencapai nisob (telah mecapai kadar jumlah yang diwajibkan), haul (telah genap satu tahun).

2. Infaq

Di tinjau dari definisi, infaq adalah mengorbankan sejumlah materi tertentu bagi orang-orang membuthkan. Sedangkan menurut Muslich infaq adalah pemberian untuk keperluan, perjuangan di jallan Allah SWT. Seperti pemberian untuk keperluan dakwah, benlaja, pembangunan dan pemeliharaan masjid, pembangunan sekolah dan sebagainya. Dengan demikian infaq terlepas dari ketentuan ataupun besarnya ukuran, tetapi tergantung kepada kerelaan masing-masing.²⁴

Infaq juga merupakan amalan ibadah kepada Allah dan amal sosial kemasyarakatan serta kemanusiaan dalam wujud menyerahkan sebagian harta atau nilainya oleh perorangan atau badan hukum untuk di berikan kepada seseorang atau badan hukum karena suatu kebutuhan. Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy bahwa infaq adalah menafkahkan harta ketika ada hal-hal yang mengharuskan kita menafkahkan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan.

Perbedaan Infaq dengan zakat adalah: jika zakat memiliki nisab sedangkan infaq tidak memakai syarat nisab, zakat di keluarkan oleh orang-orang yang sudah wajib zakat (muzakki), kepada orang yang berhak

²⁴Didin Hafinuddin, Panduan Praktis Tentang Zakat,Infak dan Sedekah, h.14

menerimanya (mustahik), sedangkan infaq di keluarkan oleh orang yang beriman baik orang yang berpenghasilan tinggi atau rendah, apakah ia di saat lapang maupun sempit yang di berikan kepada keluarga maupun orang lain.

3. Shadaqoh

Shadaqah berasal dari kata shadaqa yang berarti “benar” orang yang suka bershadaqah adalah orang yang benar pengakuan imannya.²⁵ Secara terminologi syari’at, pengertian shadaqoh sama dengan pengertian infaq hanya saja tidak berkaitan dengan materi, shadaqoh memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat non material.

Hadist riwayat imam Muslim dari Abu Dzar, Rosulullah meyakini bahwa jika tidak mampu bershadaqoh dengan harta maka membaca tasbih, membaca takbir, tahmid, tahlil, berhubungan suami istri, dan melakukan kegiatan amar ma’ruf nahi mungkar adalah shadaqoh.

Menurut Yusuf Al-Qardhawi bahwa shadaqoh itu berarti “bukti “ kebenaran iman dan membenarkan adanya hari kiamat. Dalam syariat Islam shadaqoh memiliki arti yang sama dengan infaq, akan tetapi dalam cakupannya berbeda jika infaq lebih mengarah kepada pengertian materil, sedangkan shadaqoh memiliki cakupan yang lebih luas menyangkut hal-hal yang bersifat materil dan inmateril.

²⁵Didin Hafinuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak dan Sedekah*, h.15

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG LEMBAGA AMIL ZAKAT INFA DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG

A. Kondisi Objektif Internal Dan Eksternal

1. Kondisi Internal

Di Provinsi Lampung untuk pertama kali LAZIS NU Lampung muncul setelah di launching pada akhir tahun 2014 oleh PWNU Lampung, dan pertama melakukan aktivitas zakat infaq shadaqah yaitu pada bulan Januari – Mei 2015 tepatnya di Kantor LAZIS NU Provinsi Lampung yakni Komplek Ruko Jl. Urip Sumoharjo, dengan Ketua Ust. H. Suryani M. Nur, S.sos.,MM dan Direktur Manajemen Bapak Rahmatullah, seiring berjalannya waktu kepengurusan tidak berjalan mulus, terjadi kevakuman di antara bulan Juni 2015 Hingga Februari 2016.

Kemudian di awal bulan maret terjadi pergantian di tubuh manajemen LAZIS NU dengan kevakuman yang berlarut-larut pada bulan Maret 2016 Direktur manajemen LAZIS NU Provinsi Lampung dinahkodai oleh Bapak Anto Purwo Santoso, namun hanya hitungan 3 bulan Bapak Anto Purwo Santoso mendapat amanah untuk menjadi salah satu petinggi di kampus IBI DARMAJAYA.²⁶

²⁶*Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung ,12 juni 2017*

Sehingga pada bulan Juni 2016 Bapak Anto Purwo Santoso digantikan Oleh saudara DIDI WAHYUDI Sebagai direktur manajemen LAZIS NU Provinsi Lampung hingga akhir tahun 2017.

2. Kondisi eksternal

LAZIS NU Provinsi Lampung tergabung dalam asosiasi para penggiat zakat yaitu Forum Zakat (FOZ) Wilayah Lampung, dan mendapatkan Rekomendasi dari BASNAZ Provinsi Lampung sebagai salah satu dari Lima Lembaga Zakat resmi per 29 Desember 2016, kemudian di Tanggal 27 Januari 2017 LAZIS NU Provinsi Lampung menjadi Kantor Perwakilan atau perpanjangan tangan dari NUCARE-LAZISNU (PBNU) dan menjadi wilayah percontohan di Indonesia untuk sistem administrasi legal formal perzakatan saat Rakornas di Sukabumi Jawa Barat Februari 2017.²⁷

B. Struktur Kepengurusan²⁸(dalam status aktif)

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : DR. KH. Khairuddin Tahmid, M.H.

Anggota : Kyai H. Soleh Bajuri, S.Hi.,M.Hi

H. Oktarijaya, S.H

Pengurus

Ketua : H. Suryani M. Nur, S.Sos,MM

Sekretaris : Abdul Azis, S.H.,M.Pd.I

²⁷ *Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung, 2017*

²⁸ *Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung, 2017*

Bendahara : Agus Dinayah Nur Rokawie, S.Pd

Manejemen

Direktur : Didi Wahyudi

Administrasi dan Keuangan : Nurdin Moehayat

Divisi Program dan Media : Arinto Prabowo, S.T

Divisi Humas dan Relawan : Sulis Sugianto

Divisi Fundrasing : Muhammad Abdurrahman Zaky

C. Legalitas Lembaga²⁹

- SK Kementerian Hak Asasi dan Manusia Tahun. 2016
- SK Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 255 Tahun 2016
- SK PBNU Nomor 022/PP/LAZIS-NU/2016 Tertanggal 28 Mei 2016
- Rekomendasi BAZNAS Nomor 153/BAZNAS-LPG/XII/2016 Tanggal 29 Desember 2016
- SK Kepala Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Lampung Nomor B.90/Kw/08.6/4/BA.00/01/2017 tertanggal 20 Januari 2017

D. VISI MISI LAZIS NU Lampung

Visi

Bertekad sebagai lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infaq dan shadaqah).
yang di dayagunakan secara amanah dan propesional untuk kesejahteraan serta

²⁹*Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung 2017*

kemandirian umat, dan menjadi lembaga amil zakat infaq dan shadaqah terbaik di provinsi Lampung tahun 2019.

Misi

1. Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq dan shadaqah dengan rutin dan tepat.
2. Mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan dana ZIS secara profesional, transparan, tepat guna, dan tepat sasaran.
3. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya aspek pendidikan yang layak.

E. Metode Berzakat di LAZIS NU Lampung³⁰

1. Via Rekening

- Via Rekening MANDIRI untuk Berzakat

Nomor Rekening : 114-0011-87-1277 (Sudah tutup buku)

- Via Rekening BRI untuk Infaq dan Shadaqah

Nomor Rekening : 02850-100050-1565 (masih aktif)

- Via Telkomsel *800*1926#

- Via Kantor Pos Seluruh Lampung, Menggunakan Pos-Pay

- Via Truemoney ; Marchandise LAZIS NU

- Via IpayMU : Marchandise LAZIS NU

³⁰ Bpk Didi Wahyudi, Direktur Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung, 03 November 2017

- Via PayPal : nucarelampung@gmail.com

2. Layanan Jemput Zakat

- Telp. (0725) 474 501
- Telpon : 0811-797-2017 (TELKOMSEL)
- SMS : 0816-40-7850 (INDOSAT)

3. Sistem Aplikasi Muzakki Dan Mustahik

- Aplikasi ZAINS Master Database LAZIS NU Provinsi Lampung
www.nucare.zains.net
- Website terpadu semua masyarakat di Lampung dapat menggalang dana di
www.LAZISnulampung.com

F. Program-Program LAZIS NU Lampung³¹

Adapun program-program unggulan yang ada di LAZIS NU Lampung yaitu : NU Smart, NU Prenuer, NU Skill, NU Care, di samping 4 pilar program utama tersebut LAZIS NU juga memiliki beberapa rancangan jangka pendek, menengah, dan program jangka panjang.

Program NU Care merupakan aksi tanggap darurat bencana dan bantuan kemanusiaan lainnya. Program ini akan mewujudkan 100 kotak sampah untuk masjid NU seluruh kota Bandar Lampung dan 1000 kotak sampah untuk 1000 masjid se-Lampung.

³¹ Bpk Didi Wahyudi, Direktur Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung, 03 November 2017

Program NU Smart merupakan program bantuan yang di berikan bagi siswa atau masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan akses pendidikan yang layak. Target dari program ini yakni memberikan beasiswa bagi siswa-siswi, santri dan mahasiswa kurang mampu atau yang berpestasi, membantu perbaikan-perbaikan sekolah dan mengembangkan tempat pendidikan.

Program NU Skil merupakan pemberian pelatihan kepada remaja atau pemuda yang putus sekolah agar mereka masih bisa berkaya atau menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga tidak menjadi sampah masyarakat. Implementasi dari program ini adalah memberikan pelatihan bekam pada pengurus masjid atau musola yang ada di Bandar Lampung, pelatihan ontir dan pelatihan kaligrafi.

Program NU Prencur merupakan program pemberian modal bagi pengusaha kecil dengan cara pemberian gerobak usaha untuk para pelaku usaha. Merelisasikan program-program tersebut maka LAZIS NU Lampung melakukan kerjasama dengan instansi-instansi terkait atau pengusaha dan lembaga-lembaga pelatihan. Ada pun Program-program Pemberdayaan Zakat ialah :

1. Ternak Kambing Bergulir 150 Ekor diMetro
2. Ternak Entok, Ayam di Lampung Timur
3. Bantuan Modal Usaha di Bandar Lampung
4. Bantuan Gerobak Kehidupan
5. Beasiswa S1IAIM NU Metro
6. Beasiswa Pondok Pesantren

7. Pelatihan Membekam untuk Anak Putus Sekolah
8. Lamban IT Mencerdaskan Generasi melalui Teknologi

G. Budaya LAZIS NU Lampung

Tabel 03

Aspek Memimpin Dan Kegiatan Lembaga LAZSI NU Lampung

No	Aspek memimpin	Program yang di buat	Rill Pelaksanaan Program
1	Nilai budaya yang di anut bersama	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengajian b. Jama'ah hari besar Islam 	Sudah terlaksana
2	Mengkomunikasikan tujuan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Sekolah pesantren maju b. Pengembangan ekonomi mandiri c. Tanggap bencana d. Layanan kesehatan gratis 	Sudah terlaksana dan dalam tahap memajukan
3	Memotivasi pegawai	<ol style="list-style-type: none"> a. Adanya sekolah amil b. Pelatihan amil dalam ZIS 	Sudah terlaksana
4	Memaksimalkan kinerja pegawai	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan pos-pos khusus untuk keamanan pegawai dalam kerjanya b. Konsultan area untuk tingkat kabupaten c. Manajemen area untuk provinsi 	Sudah terlaksana

Sumber: Dokumentasi Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung 2017.

1. Nilai Budaya Yang Di Anut

Di dalam LAZIS NU Lampung nilai budaya ialah nilai kekeluargaan dan lebih mengutamakan kesejahteraan sosial dan lebihnya lagi warga NU, dan pada hari besar mengadakan acara berjama'ah (secara bersama-sama), contohnya seperti pengajian.

2. Mengkomunikasikan Tujuan Organisasi

Dengan adanya mengkomunikasikan tujuan organisasi dalam LAZIS NU Lampung yang lebih mengutamakan rapat konsolidasi untuk mempersiapkan presentasi ditingkat untuk tanya jawab (bersosialisasi dan bertatap muka) ada 4 program dari tujuan organisasi LAZIS NU Lampung yaitu:

- a. Sekolah pesantren maju
- b. Mengembangkan ekonomi mandiri
- c. Tanggap bencana
- d. Layanan kesehatan gratis

3. Memotifasi Pegawai

Dalam memotifasi pegawai LAZIS NU Lampung setiap anggota mengikuti kegiatan curah otak pikiran atau memotifasi setiap anggota. Dan juga mengikuti sekolah amil yang bertempat di pondok pesantren

Al-hikmah (way halim) agar pegawai tidak di cap sebagai pegawai yang kurang maksimal dalam bekerja. selain itu ada juga wadah khusus untuk pegawai kursus dan pelatihan untuk ZIS.

4. Memaksimalkan Kinerja Pegawai

Para kinerja di berikan tanggung jawab agar dapat bekerja secara maksimal dengan mengutamakan program seperti menyiapkan po-pos khusus baik untuk kabupaten konsultan area dan untuk kota (Bandar Lampung) manajemen area.

Tabel 04

Daftar Donatur/Muzakki/Munfiq terdaftar via sistem Zains

NO	Nama Donatur/Muzakki	Akad/Tahun	Jumlah Donasi
1	Drs. H. Musa Zainuddin	Zakat Maal 2016	25.000.000,-
2	Drs. H. Musa Zainuddin	Zakat Maal 2017	15.000.000,-
3	Fatikhatul Khoiriyah	Zakat Maal 2017	3.000.000,-
4	H. Noverisman Subing	Zakat Maal 2016	2.000.000,-
5	H. Oktarijaya	Zakat Maal 2016	1.000.000,-
6	H. Oktarijaya	Shadaqah (natura) Sarung 2016	3.000.000,-
7	Hj. Sovia Masayu	Zakat Maal 2016	500.000,-
8	Dr. Rudy	Zakat Maal 2017	750.000,-
9	Iwan Satriawan	Zakat Maal 2016	900.000,-
10	Bapak Muhidin	Zakat Maal 2017	1.000.000,-
11	Mislamuddin, S.Pd.	Zakat Maal 2016	100.000,-
12	Suryani M.Nur	Zakat Profesi 2016	250.000,-
13	Khalida, S.H. Med	Zakat Profesi 2016	100.000,-
14	Sanuri	Zakat Pertanian 2016	300.000,-
15	Abdul Azis, M.Pd.I	Zakat & Infaq 2016	800.000,-
16	Didi Wahyudi	Infaq (natura) 2016	600.000,-
17	Pengadilan Tinggi Agama Islam Bandar Lampung	Zakat Maal Pegawai 2016	2.000.000,-
18	PTAI Bandar Lampung	Zakat Maal Pegawai 2017	2.000.000,-
19	Abdurrahman Zaki	Zakat Fitrah 2016	125.000,-
20	Ahmad Zakariyya	Zakat Fitrah 2016	25.000,-
21	Hendra Marga Tama S.	Zakat Fitrah 2016	25.000,-

22	Karyono	Zakat & Infaq 2016	125.000,-
23	M. Raihan Zidan	Zakat Fitrah 2016	25.000,-
24	Rasyik Abrisan S.	Zakat Fitrah 2016	25.000,-
25	Sajid	Zakat & Infaq 2016	125.000,-
26	Siti Rahma	Zakat Fitrah 2016	25.000,-
27	Sumarini	Zakat Fitrah 2016	25.000,-
28	Susi Apriyani	Zakat Fitrah 2016	25.000,-
29	Zahra Kharisma Shafa	Zakat Fitrah 2016	25.000,-
30	Keluarga Faturrahman	Zakat Fitrah 2016	350.000,-
31	HM. Jusuf Kalla	Paket Lebaran 2016	123.000.000,-
32	HM. Jusuf Kalla	Paket Lebaran 2017	90.000.000,-
33	Hartinah	Zakat Maal 2016	150.000,-
34	Hernowati	Infaq 2016	1.000.000,-
35	PWNU Lampung	Infaq (natura) 2016	2.400.000,-
36	PW Fatayat NU Lampung	Infaq 2016	1.000.000,-
37	LTN NU Lampung	Infaq 2016	500.000,-
38	PTPN 7	CSR 2016	5.000.000,-
39	PTPN 7	CSR 2017	2.500.000,-
40	Agus Dinayah	Shadaqah 2016	100.000,-
41	Ahmad Zamroni	Shadaqah 2016	100.000,-
42	Aji Ismanto	Shadaqah 2016	100.000,-
43	Amanaturrohman	Shadaqah 2016	100.000,-
44	Ari Kristanto	Shadaqah 2016	150.000,-
45	Binti Muslikhah	Shadaqah 2016	100.000,-
46	Cahyo Adi Prasetyo	Shadaqah 2016	100.000,-
47	Nurrochmman	Shadaqah 2016	100.000,-
48	Arinto Prabowo	Shadaqah 2016	200.000,-
49	Brata Wijaksa bin	Zakat Perniagaan 2016	8.250.000,-

	Ali Ikrom		
50	Imam Suhaili, M.Ag.	Zakat Maal 2017	400.000,-
51	Bapak Nunus Nugroho	Zakat Maal 2017	10.000.000,-
52	Choirul Rozidin	Shadaqah 2016	30.000,-
53	Az-Zarqaniy	Shadaqah 2016	50.000,-
54	Ririn Septiana	Shadaqah 2016	150.000,-
55	Didi Wahyudi	Shadaqah 2017	200.000,-
56	Kitabisa.com	Shadaqah 2016	550.000,-
57	Kitabisa.com	Shadaqah 2017	1.750.000,-
58	Kotak Amal PWNU	Infraq 2017	300.000,-
59	Ayu Desyana	Zakat Maal 2017	350.000,-
60	Trian Hermawan & Santi	Zakat Maal 2017	250.000,-
61	PT. Sinarmas	Infraq Al-Qur'an (240) 2017	4.800.000,-
TOTAL			309.905.000,-

Sumber: Dokumentasi Lembaga Amil Zakat InfraqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung 2017.

Tabel 05
Penyaluran Program dan Pendayagunaan ZIS

NO	Program	Pentasyarufan / Penyaluran
1	Bantuan Sosial Kemanusiaan	
	a) fakir	7.645.000,-
	b) Miskin	18.000.000,-
	c) Riqob	-
	d) Gharim	300.000,-
	e) fisabilillah	-

	f) Mualaf	-
	g) Ibnu Tsabil	-
2	Paket lebaran	123.000.000,-
3	Kegiatan Qurban 1437 H	2.000.000,-
4	Penyaluran Sarung H. Oktarijaya Ramadhan 1437 H	3.000.000,-
5	Ashnafgram 1437 H	2.000.000,-
6	Paket Lebaran 1438 H	90.000.000,-
7	Santunan Yatim/Piatu	10.000.000,-
8	Pemberdayaan Ekonomi Mandiri	1.400.000-
9	Program Kitabisa.com	2.700.000-
10	Layanan Kesehatan Gratis	2.000.000,-
11	Puasa Sang Dhuafa Duajurai	5.000.000-
12	Penyaluran Al-Qur'an PT. Sinarmas	4.800.000-
Total		271.845.000,-

Sumber: Dokumentasi Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung 2017

Tabel 06
Operasional Lembaga & Transport Amil 01 Juni 2016 sampai 30 Juni 2017

No	Operasional lembaga	Alokasi dana		Jumlah
1	-Cetak Banner Kegiatan	12 Bulan	15 pcs	2.000.000,-
2	-Staff Piket Harian	12 Bulan	Rp 750.000	9.000.000,-
3	-Direktur Manajemen	12 Bulan	Rp 250.000	3.000.000,-
4	-SHU untuk Pengurus	36 Bulan	Rp 100.000	3.600.000,-
5	-Transport Tim Manajemen	12 Bulan	5 Orang Rp. 100.000	6.000.000,-
6	-Sablon Plastik	12 Bulan	2000 pcs	600.000,-
7	-Listrik dan Wi-fi	12 Bulan	2 kali bayar	350.000,-
8	-Kertas, Tinta & Amplop	12 Bulan	1 Ls `	1.500.000,-
9	-Transport Peserta Rakornas LAZIS NU ke-1	Juni 2016	Tempat : Jakarta	750.000,-
10	-Transport Peserta Rakornas LAZIS NU ke-2	Februari 2017	3 orang di : Sukabumi Jawa Barat	2.000.000,-
11	-Transport Peserta Rakornas LAZIS NU ke-3	Februari 2018	1 orang : Sragen Jawa Tengah	1.000.000,-
12	- Penyelenggaraan Rakorwil LAZIS NU se-Lampung ke-1	Tahun 2016	@ Kantor PWNU Rajabasa	3.000.000,-
13	- Penyelenggaraan Rakorwil LAZIS NU se-Lampung ke-2	Tahun 2017	@Kampoeng Bambu Way Halim	1.500.000,-
14	Administrasi Bank	12 Bulan	Rp. 25.000	300.000,-
TOTAL OPERASIONAL LEMBAGA				Rp 34.600.000

Sumber: Dokumentasi Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung 2017

Tabel 07
Saldo Akhir Kepengurusan

Donasi masuk	Penyaluran	Operasional
Rp. 309.905.000	Rp 271.845.000	34.600.000
	Saldo akhir	Rp 3.460.000

Sumber: Dokumentasi Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung 2017

Tabel 08
Neraca PW Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung
Periode tanggal 01 Juni 2016 - 31 Desember 2017

Keterangan	Awal Periode	Periode Berjalan	Akhir Periode
Aktiva (Asset)			
Aktiva Lancar (Current Asset)			
Kas di tangan	-		
Kas di Bank Mandiri	Rp 1.000.000,-		Rp 4.400.000,-
Kas di Bank BRI	Rp 370.000,-		Rp 10.000,-
Piutang	-		Rp 60.000,-
Investasi	-		
Jumlah Aktiva Lancar			Rp 4.470.000

Sumber: Dokumentasi Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung 2017

Tabel 09 Aktiva

Aktiva Tetap (Fixed Asset)		
Peralatan Elektronik	Rp 8.500.000,-	Rp 8.500.000,-
Peralatan Furniture	-	Rp 3.000.000
Kendaraan	-	-
Jumlah Aktiva Tetap		11.500.000,-
Total Aktiva		16.960.000,-

Sumber: Dokumentasi Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung 2017

Tabel 10
Keterangan

Keterangan	IDR
Pasiva (Liabilities)	
Kewajiban	
Hutang Jangka Pendek	Rp 1.000.000,-
-Gaji YMH dibayar	
-PPH YMH dibayar	
Hutang Jangka Panjang	
Jumlah Kewajiban	Rp. 1.000.000,-
Dana Non Halal	Rp 300.000,-
Penyaluran Terakumulasi	Rp 16.660.000,-
Di Aktiva	Rp 1.000.000,-
Modal (Capital)	
Total Pasiva	Rp 16.960.000,-

Sumber: Dokumentasi Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung 2017

Tabel 11
Keuangan Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung
Per 31 Desember 2017

No	Arus Kas LAZIS NU	IDR
1	Pemasukan / Penerimaan ZIS	
	Zakat	74.025.000,-
	Infaq	15.800.000,-
	Shadaqah	220.800.000,-
2	Pengeluaran / Pendayagunaan ZIS	
	Penyaluran Program	271.845.000,-
	Operasional Lembaga	34.600.000,-
	Saldo saat ini	3.460.000,-

Sumber: Dokumentasi Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung 2017

Catatan :

- Dana Rp 3.460.000 Ini rencananya akan diberikan kepada pengurus PW LAZIS NU Masa Khidmat 2018 – 2023 mendatang.
- Dana Operasional sebesar 34.600.000 masih dianggap wajar karena hanya menggunakan 11,16% dari hak amil untuk zakat sebesar 12,50%
- Saldo kepengurusan memang terlihat sedikit, tapi sesuai arahan PBNU dan Kemenag RI bahwa dana zakat diusahakan jangan terlalu banyak mengendap, lebih baik banyak yang langsung disalurkan agar terasa kemanfaatannya.

H. Akun LAZIS NU Lampung³²

a. BBM

Lembaga Amil Zakat infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung, memiliki saluran BBM resmi untuk syi'ar dakwah dan zakat dengan PIN Saluran C002C6B5E.

b. Laman facebook

Akun facebook resmi Lembaga Amil Zakat infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung adalah LAZIS NU Lampung. Dengan jumlah Likers saat ini adalah ± 2.000 Fans, Fanspage ini merupakan jumlah terbesar jika dibanding semua LAZIS NU Lampung yang ada di Indonesia dan terbanyak jika dibandingkan dengan semua lembaga zakat di Lampung.

c. Twitter

Akun Twitter resmi Lembaga Amil Zakat infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung adalah NUCARE-LAMPUNG Dengan jumlah pengikut saat ini adalah ± 400 Pengikut/Followers.

d. instagram

Akun Instagram resmi Lembaga Amil Zakat infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung adalah @LAZISnulampung Dengan jumlah pengikut saat ini adalah ± 2032 Pengikut/Followers dan merupakan akun social media terbanyak pengikutnya jika dibanding lembaga zakat yang ada di Lampung,

³²Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung 2017

Dan terbanyak kedua setelah Akun Instagram resmi Nu care-LAZIS NU PBNU jika dibandingkan dengan LAZ yang di bawah naungan Nahdlatul Ulama.

e. Website

Akun facebook resmi Lembaga Amil Zakat infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung adalah www.LAZISnulampung.com Website ini di setting seperti OLX.CO.ID tetapi berbeda fungsi, jika OLX mempertemukan antara penjual dan pembeli, di website LAZIS NU ingin mempertemukan Muzakki dengan Mustahik

f. Aplikasi SINAU

Aplikasi SINAU (Sistem Administrasi LAZIS NU) ini dirancang oleh tim manajemen LAZIS NU Provinsi Lampung untuk menertibkan surat menyurat atau administrasi LAZIS NU, dari surat keluar, surat masuk dan surat permohonan menjadi donatur.

Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung, adalah kantor Perwakilan atau cabang dari PBNU sebagai LAZ Skala Nasional, berkiprah aktif sejak 01 Juni 2016, bervisi sosial keagamaan untuk mensejahterakan dan membangkitkan ekonomi umat, khususnya bagi warga miskin di Provinsi Lampung. Dengan manajemen baru NUCARE nya kini LAZIS NU telah memiliki 09 Unit Pengelola Zakat Infaq Shadaqah (UPZIS) di Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung. Dan akan mengembangkan jaringan dengan membentuk Jaringan Pengelola Zakat Infaq Shadaqah (JPZIS) dengan bermitra kepada banyak pihak seperti BUMN, Perusahaan Swasta dan Komunitas yang berafiliasi ke Nahdlatul Ulama di Provinsi Lampung. Saat ini Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung telah terakreditasi di Badan Amil Zakat dan Kementerian Agama Provinsi Lampung, dan telah memiliki izin Operasional secara lengkap sejak tanggal 20 Januari 2017.

Kesinambungan Program kerja dan sinergitas antara pengurus dan manajemen menjadi poin terpenting dalam menjaga keutuhan organisasi, hingga saat ini PW LAZIS NU Lampung masih berstatus aktif sebagai anggota FOZ Wilayah Lampung dan termasuk PW LAZIS yang aktif di Luar Jawa bersama NTB dan Kalimantan Timur.

Salah satu yang perlu diingat bahwa kepengurusan LAZIS NU di 8 Kabupaten/kota yang ada seperti : Bandar Lampung, Metro, Pesawaran, Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Tanggamus, Tulang Bawang dan Mesuji

terbentuk di era ini, walaupun PW LAZIS NU masih sangat minim dalam hal berkontribusi untuk kemajuan UPZIS yang ada di daerah-daerah.³³

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung, adalah kantor Perwakilan atau cabang dari PBNU sebagai LAZ Skala Nasional, berkiprah aktif sejak 01 Juni 2016, bervisi sosial keagamaan untuk mensejahterakan dan membangkitkan ekonomi umat, khususnya bagi warga miskin di Provinsi Lampung. Dengan manajemen baru NUCARE nya kini LAZIS NU telah memiliki 09 Unit Pengelola Zakat Infaq Shadaqah (UPZIS) di Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung. Dan akan mengembangkan jaringan dengan membentuk Jaringan Pengelola Zakat Infaq Shadaqah (JPZIS) dengan bermitra kepada banyak pihak seperti BUMN, Perusahaan Swasta dan Komunitas yang berafiliasi ke Nahdlatul Ulama di Provinsi Lampung. Saat ini Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung telah terakreditasi di Badan Amil Zakat dan Kementerian Agama Provinsi Lampung, dan telah memiliki izin Operasional secara lengkap sejak tanggal 20 Januari 2017.

Kesinambungan Program kerja dan sinergitas antara pengurus dan manajemen menjadi point terpenting dalam menjaga keutuhan organisasi, hingga saat ini PW LAZIS NU Lampung masih berstatus aktif sebagai anggota FOZ Wilayah Lampung dan termasuk PW LAZIS yang aktif di Luar Jawa bersama NTB dan Kalimantan Timur.

³³ Bpk Didi Wahyudi, Direktur Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung, 03 November 2017

Salah satu yang perlu diingat bahwa kepengurusan LAZIS NU di 8 Kabupaten/kota yang ada seperti : Bandar Lampung, Metro, Pesawaran, Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Tanggamus, Tulang Bawang dan Mesuji terbentuk di era ini, walaupun PW LAZIS NU masih sangat minim dalam hal berkontribusi untuk kemajuan UPZIS yang ada di daerah-daerah.



BAB VI

STRATEGI FUNDRAISING DANA ZIS PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA LAMPUNG

A. Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sodaqah Nahdlatul Ulama Lampung

Lembaga Amil Zakat Infaq Sodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung memiliki 2 macam strategi dalam pengumpulan dana ZIS yaitu :

1. Strategi Fundraising Online

Di mana jaman yang makin maju maka segala sesuatu pun mengikuti jaman, maka dari itu dalam suatu pengumpulan dana di perlukanya suatu cara ataupun strategi yang mampu berbaur dengan dinamika sekarang yang akan menarik para calon muzakki menzakatkan ,infaq dan shadaqah ke LAZIS NU Lampung. Adapun metode melalui online yaitu :

- a. Website terpadu semua masyarakat di Lampung dapat menggalang dana di www.LAZISnulampung.com,

Website adalah salah satu strategi fundraising online yang sangat sesuai dengan dinamika yang saat ini terjadi dengan banyaknya pengguna internet, maka Lembaga Amil Zakat infaqshadaqah Nahdlatul Ulama Lampung membuat web yang mana nantinya blog-blog yang telah di buat oleh LAZIS NU Lampung dapat di lihat oleh pengguna internet yang mana jangkauannya sangatlah luas, tidak dari itu saja website saat ini adalah

salah satu keharusan yang harus ada dalam sebuah organisasi atau lembaga untuk mempromosikan keunggulan lembaga atau organisasi tersebut

b. Aplikasi ZAINS Master Data base LAZIS NU Provinsi Lampung,

Aplikasi ZAINS ini telah ada otomatis untuk mengukur atau mengetahui zakat khususnya, mengetahui berapa banyak zakat yang harus di keluarkan, dengan layanan ZAINS yang memiliki otomatis menghitung zakat , akan mempermudah para muzakki untuk berzakat melalui Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung, dan bagi muzakki.

Yang telah mendaftar maka akan otomatis menjadi anggota terdaftar namanya , sehingga akan mudah bagi muzakki jika ingin kembali zakat, infaq dan shadaqahkan hartanya, tanpa harus registrasi kembali. Setelah itu dana yang akan di zakatkan dapat di kirim melalui Via Rekening LAZIS NU Lampung ke nomor rekening:

- Via Rekening MANDIRI untuk Berzakat

Nomor Rekening :114-0011-87-1277

- Via Rekening BRI untuk Infaq dan Shadaqah

Nomor Rekening:02850-100050-1565

- Via Telkomsel *800*1926#

- Via Kantor Pos Seluruh Lampung

- Menggunakan Pos-Pay

- Via Truemoney;Marchandise LAZIS NU
- ViaIpayMU: MarchandiseLAZISNU
- ViaPayPal: nucarelampung@gmail.com

c. Layanan Jemput Zakat

Para calon muzakki sangatlah di manjakan dengan berbagai pelayanan, begitu juga Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung, dengan mengadakan layanan jemput zakat, pelayanan ini di khususkan untuk yang ingin menzakatkan hartanya, muzakki cukup menghubungi nomor telfon yang LAZIS NU Lampung yang telah di sediakan kemudian para amil LAZIS NU Lampung akan datang untuk menjemput zakat tersebut. Adapun nomor yang dapat di hubungi ialah:

Telp. (0725) 474 501

Telpon :0811-797-2017 (TELKOMSEL)

SMS:0816-40-7950 (INDOSAT)

2. Strategi Fundraising Offline

Segala sesatu harus seimbang begitu pun strategi fundraising yang ada pada LAZIS NU Lampung, tidak hanya menggunakan strategi online, strategi offline pun di terapkan, di karnakan tidak semua calon muzakki mengerti tentang perkembangan internet maupun terhalang dengan jangkauan internet di tempat-tempat tertentu sehingga di situlah strategi offline di terapkan untuk melayani para calon muzakki atau donatur. Adapun metode offline yaitu

a. Gerakan Koin Nusantara

Sebagai organisasi sosial keagamaan LAZIS NU Lampung mempunyai banyak program dan agenda salah satunya ialah koin nusantara yaitu dalam bentuk kotak yang di taruh di rumah-rumah warga. Yang menarik banyak orang yang tidak sholat namun mau mengisi kotak infaq ini,

b. Menyebar Brosur dan Pemasangan Spanduk

Menyebar brosur ini di lakukan ketika berkunjung kerumah-rumah warga dan pada acara Islami seperti acara pengajian dan memberikan brosur bagi muzakki yang datang langsung ke LAZIS NU Lampung

Pemasangan sebanduk di tempat-tepat strategis seperti di tempat-tempat umum atau tempat ibadah umat Islam bertujuan di mana nanti akan di lihat banyak orang sehingga menarik rasa penasaran dan mencari tau tentang LAZIS NU Lampung. Dan bertujuan menumbuhkan rasa keinginan untuk calon muzakki menzakatkan hartanya ke LAZIS NU Lampung.

c. Hubungan Dengan Perusahaan Yang Ada Di Bandar Lampung

Menjalin hubungan dengan perusahaan dan pengusaha seperti dengan perusahaan PLN, Matahari Mall, Alfamart, Sinarmas, Wardah, anak bangsa pictures, semen Indonesia, Trans Corp, Bank Mega, BCA dll. Menjalin kerjasama antara orgaisasi, dimana nantinya jika perusahaan ingin menzakatkan hartaya dapat melalui LAZIS NU Lampung dengan aman,nyaman, dan tepat guna.

B. Pengaruh Strategi Fundraising Yang di Pakai LAZIS NU Lampung

Melalui strategi fundraising jumlah dana ZIS yang di dapatkan oleh LAZIS NU Lampung menunjukan sebuah kenaikan atau penurunan, dan pengaruh terhadap jumlah dana ZIS LAZISNU Lampung, dari strategi fundraising sebagai berikut:

1. strategi fundraising online memiliki 3 metode dalam menjalankan strategi tersebut yaitu:

- a. Website

Untuk menciptakan lembaga yang mengikuti jaman dan dapat terciptanya program yang seimbang dengan dinamika sekarang maka di ciptakan website LAZIS NU Lampung yang nantinya berkolaborasi dengan para pengguna internet sesuai dengan tujuan di buatnya website. Adapun peran website LAZIS NU Lampung:

- Mengenalkan LAZIS NU Lampung
- Promosi Secara Online
- Mengexpos kegiatan-kegiatan yang di lakukan LAZIS NU Lampung

Dengan strategi ini dapat menarik para pengguna internet untuk mengetahui kegiatan LAZIS NU Lampung dan menarik hati para muzakki atau donatur untuk zakat, infaq Shadaqahkan hartanya yang mana sudah ada bukti-bukti hasil kerja dari LAZIS NU Lampung. Dana yang di dapat dari website sebesar Rp.811.800.000,-

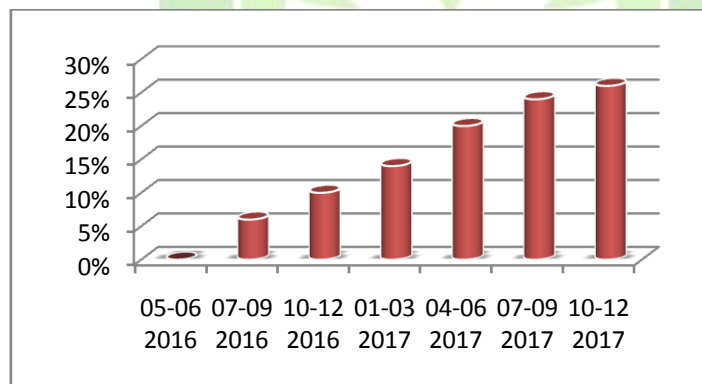
Pada tahun 2016

Mei - Juni	Rp.0.
Juli - September	Rp. 48.708.000,-
Oktober-Desember	Rp. 81.180.000,-

Pada tahun 2017

Januari-Maret	Rp.113.652.000,-
April-Juni	Rp.162.360.000,-
Juli-Septmber	Rp.194.832.000,-
Oktober-Desember	Rp. 211.060.000,-

Diagram : 1Penerimaan Dana ZIS LAZIS NU Lampung Melalui Website



b. Zains dan Via Rekening

Strategi ZAINS sangatlah menunjang dalam pengumpulan dana di LAZIS NU Lampung bahkan strategi ini pun sangatlah baik di terapkan sehingga membuat kenaikan pemasukan dana dari para donatur atau muzakki jumlah dana yang terkumpul Rp.1.217.700.000,-

pada tahun 2016:

Mei - Juni Rp.0.

Juli-September Rp. 60.885.000,-

Oktober-Desember Rp. 109.593.000,-

pada tahun 2017

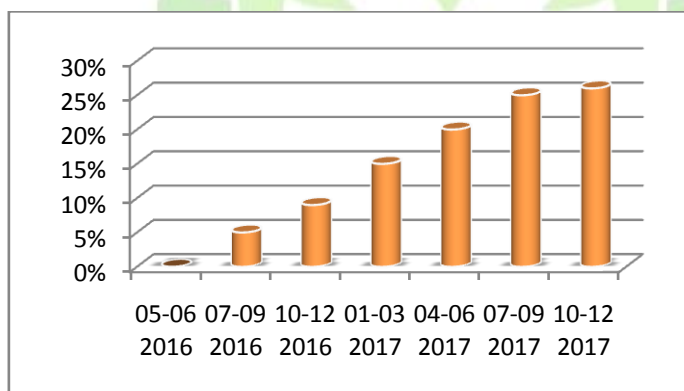
Januari - Maret Rp.182.655.000,-

April - Juni Rp. 243.540.000,-

Juli – September Rp.304.425.000,-

Oktober-Desember Rp. 316.602.000,-

Diagram : 2 Penerimaan dana ZIS LAZIS NU Lampung Melalui Zains



c. Layanan Jemput Zakat

Begitu banyaknya lembaga-lembaga yang berbasis LAZIS membuat LAZIS NU Lampung harus mengimbangi dan membuat suatu program yang mampu menyentuh, memikat dan memanjakan para muzakki dengan pelayanan jemput zakat tersebut, adapun dana yang telah masuk ke LAZIS NU Lampung sebesar Rp 608.850.000,-

Pada tahun 2016

Mei - Juni Rp.0.

Juli - September Rp.18.265.500

Oktober - Desember Rp.30.442.500

Pada tahun 2017

Januari - Maret Rp. 60.885.000

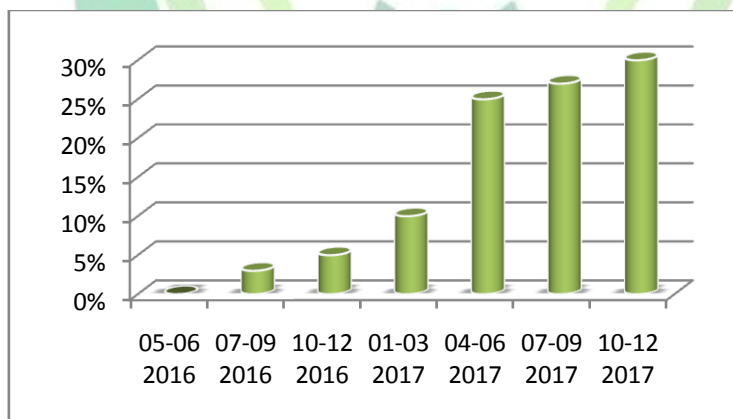
April - Juni Rp 152.212.500

Juli - September Rp.164.389.500

Oktober - Desember Rp.182.655.000

Diagram : 3 Penerimaan dana ZIS LAZIS NU Lampung Melalui Jemput

Zakat



2. Strategi Fudraising Offline

a. Koin Nusantara

Telah di bahas sebelumnya koin nsantara adalah salah satu program yang ada di LAZIS NU Lampung, silaturahmi merupakan salah satu anjuran umat Islam dengan siaturahmi maka membuat banyak bertemu saudara, membuka pintu rezki bahkan dapat memanjangkan umur, dan ketika silaturahmi tersebut di titipkanlah kotak amal di rumah warga, mendapatkan dana Rp.405.900.000,-

Pada taahun 2016



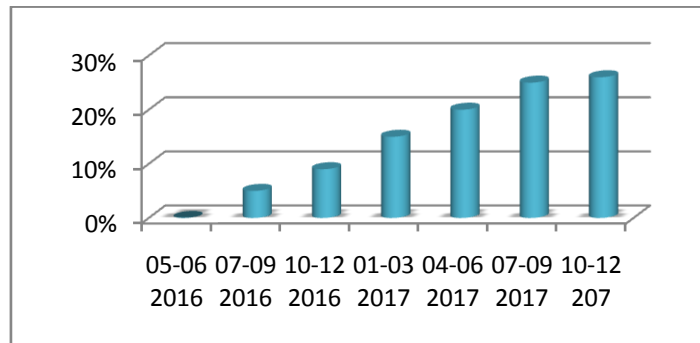
Mei - Juni	Rp.0.
Juli – September	Rp.20.295.000
Oktober - Desember	Rp.36.531.000

Pada tahun 2017

Januari - Maret	Rp. 60.885.000
April - Juni	Rp 81.180.000
Juli – Septmber	Rp.101.475.000
Oktober - Desember	Rp.105.534.000,-

Diagram : 4 Penerimaan dana ZIS LAZIS NU Lampung Melalui koin

Nusantara



b. Menyebar Brosur Ataupun Banner

Kampanye melalui penyebaran brosur, pamflet dan benner adalah salah satu strategi inderect (tidak langsung) yang di terapkan oleh LAZIS NU Lampung dalam menggalang dana. Tujuan dari kampanye itu tidak lain adalah untuk menyentuh hati donatur atau muzakki bahwa zakat infaq dan shadaqah itu tidak megurangi harta malah justru menambah harta atau kekayaan.

Dengan menggunakan strategi ini LAZIS NU Lampung, mengalami kenaikan yang di rasakan LAZIS NU Lampung,dan mendapatkan dana dari para donatur sebesar Rp.202.950.000,-

Pada tahun 2016

Mei – Juni	Rp.0.
Juli – September	Rp.
Oktober-desember	Rp. 10.147.500

Pada tahun 2017

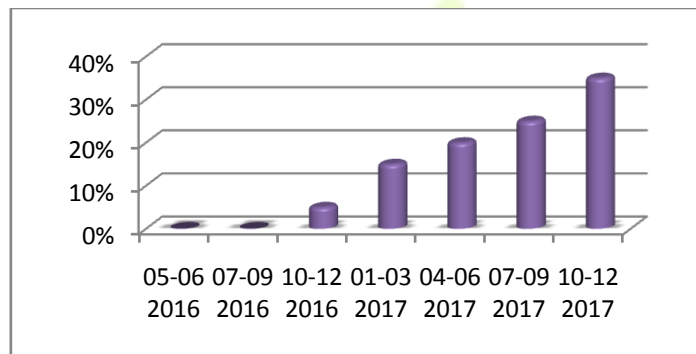
Januari – Maret Rp. 30.442.500,-

April - Juni Rp 40.590.000,-

Juli – September Rp.60.885.000,-

Oktober - Desember Rp.81.180.000,-

Diagram : 5 Penerimaan dana ZIS LAZIS NU Lampung Melalui Brosur



d. Hubungan Dengan Perusahaan Atau Pengusaha

LAZIS NU Lampung berkerja sama dengan beberapa perusahaan yang ada di bandar lampung, denaga menjalin kerja sama ini sukses mengalami kenaikan pendapatan dana ZIS LAZIS Lampung dengan strategi ini dapat menghimpun dana sebesar Rp.811.800.000,-

Pada tahun 2016

Mei - Juni Rp.0.

Juli - September Rp.40.590.000

Oktober - Desember Rp.81.180.000

Pada tahun 2017

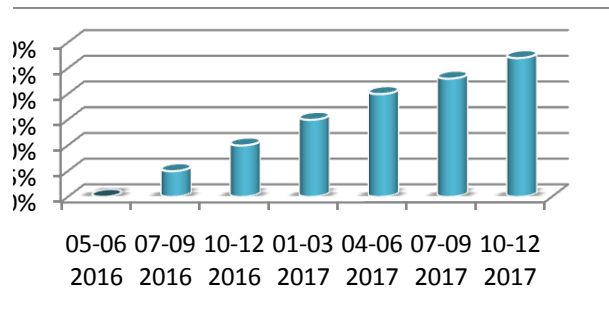
Januari – maret Rp.121.770.000

April - Juni Rp 162.360.000

Juli - Septmber Rp 186.714.000

Oktober - Desember Rp 219.186.000

Diagram : 6 Penerimaan dana ZIS LAZIS NU Lampung Melalui Hubungan
dengan Perusahaan



3. Dari Beberapa Strategi Dan Metode Yang Di Pakai LAZIS NU Lampung,

Pada laporan keungan setiap 6 bulan sekali di kelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu:

a. Penerimaan Zakat Dalam 20 Bulan

Zakat merupakan rukun yang ke 4 bagi umat Islam yang hartanya telah mencapai nisob maka dari itu dalam penerimaan zakat di pisahkan dengan infaq dan shadaqah karna baik dalam penghimpunan maupun pendistribusian memiliki ketentuan atau syariat yang telah di tetapkan oleh syariat Islam. Di LAZIS NU Lampung sendiri telah mengelola zakat sesuai dengan ketentuan Islam dan penghimpunan zakat yang telah terkumpul

selama 20 bulan ialah Rp. 29.500.000,- dan dana zakat yang paling banyak masuk ialah pada bulan ramadhan: dan di hitung dalam 6 bulan sekali,yaitu:

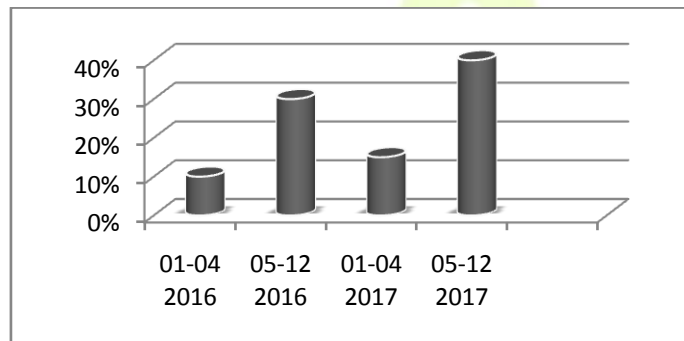
Januari - Juni 2016 Rp 2.950.000,-

Juli - Desember 2016 Rp 8.850.000,-

Januari – Juni 2017 Rp.4.425.000,-

Juli - Desember 2017 Rp.11.800.000,-

Penerimaan Dana Zakat LAZIS NU Lampung



b. Penerimaan Non Zakat Dalam 20 Bulan

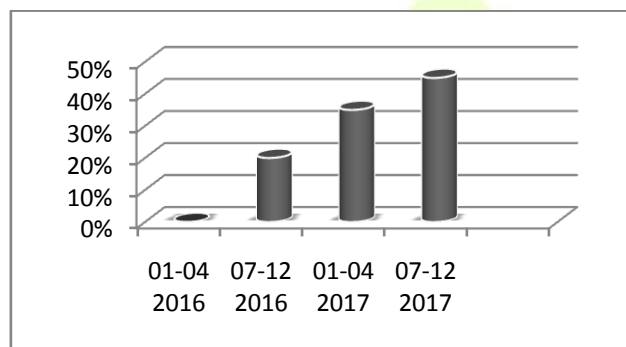
Dana infaq dan sedeqah yang sebagian besar di terima oleh LAZIS NU Lampung dari para muzakki atau donatur, karena Lembaga ini baru saja berdiri dan merintis, namun meskipun baru berdiri sudah banyak donasi yang telah menyalurkan hartnya ke LAZIS NU Lampung.

LAZIS NU Lampung menerima dana lebih banyak yaitu dari dana infaq dan shadaqah dan tiap tahunnya mengalami kenaikan meskipun kenaikan tidak begitu pesat, namun berangsur meningkat setiap bulan sekali. Dan mendapat dana sebesar. Rp.4.000.000.000,-.

Di hitung dalam buku besar dalam 6 bulan sekali, yaitu :

Januari - Juni 2016	Rp 0,-
Juli – Desember 2016	Rp 800.000.000,-
Januari - Juni 2017	Rp.1.400.000.000,-
Juli - Desember 2017	Rp.1.800.000.000,

Diagram : 7 Penerimaan Dana Non Zakat LAZIS NU Lampung

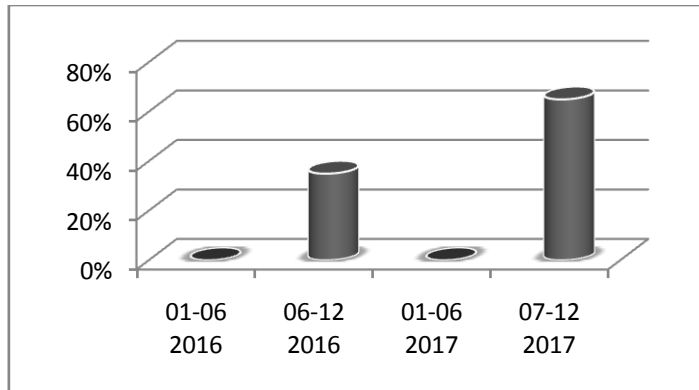


c. Penerimaan Melalui Qurban

Dana qurban di sini ialah dana yang di atas namankan untuk berqurban pada bulan haji dan dalam 20 bulan terakhir telah terkumpul:: 19.500.000,- di hitung dalam buku besar dalam 6 bulan sekali. Yaitu:

Januari - Juni 2016	Rp 0,-
Juli - Desember 2016	Rp 6.825.000,-
Januari - Juni 2017	Rp.0
Juli - Desember 2017	Rp 12.675.000,-

Diagram : 8 Penerimaan dana Qurban LAZIS NU Lampung



d. Penerimaan Melalui Natura

Natura ialah pemasukan dana yang berbentuk barang kemudian di jadikan dalam bentuk uang, misalkan ada yang shadaqah beras kemudian di nominalkan dengan uang. dan dalam 20 bualan ini dana natura telah terkumpul sebsar Rp. 10.000.000,- di hitung dalam buku besar dalam 6 bulan sekali. Yaitu:

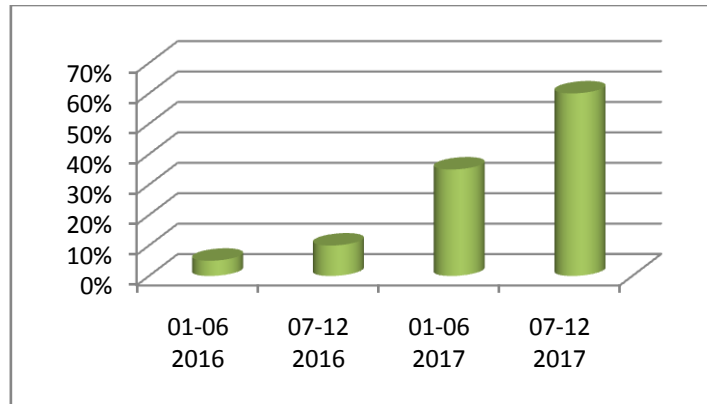
Januari - Juni 2016 Rp 500.000,-

Juli - Desember 2016 Rp 1.000.000,-

Januari - juni 2017 Rp.3.500.000,-

Juli - Desember 2017 Rp 6.000.000,-

Diagram : 9 Penerimaan Dana Koin Nusantara LAZIS NU Lampung



4. Peningkatan Penerimaan Dana ZIS LAZIS Lampung

Dengan menggunakan strategi fundraising yang di lakukan dengan cara berbeda dengan berbagai keunikan serta keseimbangan dengan jaman yang modern ini, maka secara keseluruhan peningkatan yang berbeda-beeda atau peningkatan setiap 20 thun ini .

Pada tahun 2016

Mei – Juni Rp.

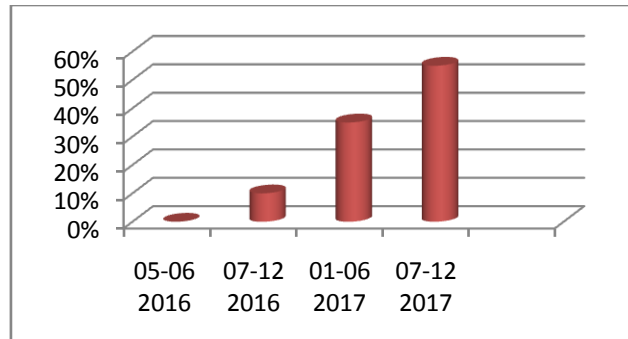
Juli - Desember Rp. 405.900.000,-

Pada tahun 2017

Januari - Juni Rp. 1.420.650.000,-

Juli - Desember Rp. 2.232.450.000,-

Diagram : 10 Penerimaan Dana LAZIS NU Lampung



Dalam setiap lembaga ZIS tentunya mempunyai banyak cara untuk melakukan fundraising yang menarik perhatian donatur untuk menyisihkan sebagian hartanya di lembaga tersebut dan itu menerapkan strategi yang dilakukan suatu lembaga dalam menarik perhatian calon donatur melalui program yang menarik. Memang dalam setiap lembaga memiliki program yang berbeda-beda bentuknya namun tujuannya tetap sama dengan lembaga lainnya.

Begitu pula LAZIS NU Lampung memiliki tujuan yang mulia sama seperti lembaga amil zakat infaq dan shodaoh yang lainnya, yang tentunya ingin mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu menggunakan dana Zakat infaq dan Shadaqah.

Dalam hal ini peneliti meneliti tentang strategi fundraising yang ada di LAZIS NU Lampung. Dengan menggunakan strategi fundraising yang berbeda-beda dan unik, seperti strategi online (Website, ZAINS via rekening dan layanan jemput zakat) dalam strategi ini menuju ke kalangan masyarakat menengah keatas dan masyarakat yang mengerti tentang internet

Dan strategi offline (Koin Nusantara, pembagian brosur pemasangan banner dan hubungan dengan perusahaan-perusahaan. Yang mana pada strategi ini dapat di tujuakan baik muzakki kalangan menengah keatas maupun menengah kebawah.

Dari kedua strategi dan 6 metode dari strategi yang di gunakan di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah strategi fundraising yang terbilang sangat terlihat dampak penghimpunan dana terpesat di antara strategi-strategi yang lain yang ialah strategionline (Website,ZAINS via rekening dan Layanan jemput zakat). Ada yang sangat amat sangat menyesuaikan dinamika sekarang yang sedang sangat pesat bahkan dalam bidang bisnis, dengan kesempatan yang sangat baik ini program yang di pakai sangatlah baik untuk penghimpunan dana ZIS.

Di tengah maraknya pengguna dunia maya (internet), seperti bloq, facebook, instagram,dan BBM. Bahkan pengguna media sosial berbasis internet ini bukan hanya kalangan remaja, namun orang tua dan anak-anak pun telah mengoprasikannya, dengan dinamika yang seperti itu maka LAZIS NU menggunakan internet sebagai salah satu strategi fundraising dengan program kerja membuat website,Zains dan bog-blog bahkan LAZIS NU Lampung telah memiliki laman Facebook dan juga BBM NUCare Lampung.

Dengan adanya media sosial berbasis online ini bertujuan untuk mempromosikan LAZIS NU Lampung kepada pengguna dunia maya (Internet) dan sekaligus berdakwah memberikan pengertian tentang pentingnya ZIS bagi kesejahteraan masyarakat, bawasanya di sebagian harta seseorang ada harta milik

orang yang di titipkan, dan harta itu dapat di berikan melalui zakat, infaq dan shadaqah.

Setelah berjalan program online LAZISNU Lampung, peningkatan dana pun terjadi, bahkan program online yang di buat menjadi salah satu strategi fundraising yang menghimpun dana tertinggi.

Namun tidak menutup kemungkinan juga strategi fundraising yang lain mampu menjadi strategi fundraising yang baik karena dalam strategi online tidak dapat menjangkau ke semua kalangan apalagi pada tempat-tempat terpencil yang tidak terjangkau sinyal internet, maka strategi fundraising offline seperti : Koin Nusantara, Yang menjadi strategi fundraising yang sangat strategis dalam tempatnya dan situasinya sendiri.

Koin nusantara menjadi solusi yang baik, karena meskipun seseorang tidak mau sholat namun tidak menutup kemungkinan orang tersebut mau mengisi kotak koin nusantara meski hanya beberapa rupiah. Koin-koin tersebut lama-lama akan terkumpul dan sedikit demi sedikit akan menjadi banyak. Penyebaran kotak koin Nusantara ini di lakukan oleh anggota LAZIS NU Lampung ke rumah-rumah warga serambi silaturahmi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Lembaga Amil Zakat, InfaqShadaqah, Nahdlatul Ulama Lampung, adalah lembaga yang berkiprah dalam organisasi Islam yang mengelola dana ZIS dengan amanah dan tepat dayaguna. Dan dari uraian-uraian sebelumnya yang telah di bahas maka penulis menarik kesimpulan secara umum dari pembahasan yaitu:

1. Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung menggunakan 2 strategi dan setiap strategi memiliki metode. Di antaranya ialah:
 - a. Strategi online memiliki 3 metode yaitu :
 1. Website
 2. Zains (via rekening)
 3. Layanan Jemput Zakat
 - b. Strategi offline memiliki 3 metode yaitu :
 1. Koin Nusantara
 2. Menyebarkan brosur dan memasang spanduk
 3. Menjalin hubungan dengan perusahaan di bandar lampung
2. Dengan menggunakan beberapa strategi Fundaraising dan metode yang berbeda-beda, unik dan mengimbangkan dengan diamika sekarang. Maka secara keseluruhan mampu meningkatkan penghimpunan dana di setiap strategi dan

metodenya. Sehingga Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung dapat memperlihatkan peningkatannya. Adapun penghimpun dana yang paling signifikan di dalam Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung ialah Website ZAIS dan Koin Nusantara

Dengan dana yang terkumpul Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung sebesar Rp. 4.059.000.000,- selama 20 bulan terakhir, Selain dari strategi fundraising yang telah berjalan dengan baik di LAZIS NU Lampung kinerja para SDM yang ada di LAZIS NU Lampung yang sangat kompeten dan semangat dalam menjalankan tugas sesuai dengan devisi, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan jumlah dana di LAZIS NU Lampung.

Kerja yang baik maka akan menghasilkan hasil yang baik itulah yang di lakukan oleh Lembaga Amil Zakat InfaqShadaqah Nahdlatul Ulama Lampung. Dengan kerja keras dan penyesuaian strategi dengan jaman membuat LAZIS NU Lampung dapat meningkatkan pendapatan dana ZIS.

B. Saran

Setelah menyimpulkan uraian dari kesimpulan, adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan agar sekiranya menjadi manfaat ialah sebagai berikut:

1. Lebih menjalin silaturahmi atau besosiliasi dengan masyarakat yang jauh dari pengertian ZIS, seperti orang-orang awam, memberikan pengertian kepada mereka tentang pentingnya zakat, infaq dan shadaqah. seperti dengan mengadakannya penyuluhan-penyuluhan dan pelatihan-pelatihan.
2. Adanya hubungan yang baik antara LAZIS NU Lampung dengan muzakki atau donatur dan juga dengan mustahik. sehingga dana dapat terealisasi dengan maksimal.
3. Menanamkan lebih dalam lagi rasa kepercayaan dan kepuasan dengan berzakat di LAZIS NU Lampung. Sehingga para muzakki atau donatur yang telah mengamanahkan dana ZIS merasakan terpuaskan akan pelayanan LAZIS NU Lampung, sehingga meningkatkan pengumpulan dana dalam tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, "Mushaf Al-Quran dan Terjemahnya", PTK.Grafindo, Semarang, 2007
- Anatan.Lina Ellitan.Lena,Sistem Informasi Manajemen, Bandung:Alfabeta,2015
- Djuanda.Gustian DKK,Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak penghasilan, Jakarta:PT Grafindo Persada, 2006
- Fahmi,Irham, Manajemen Strategis,Bandung:Alfabeta, 2015
- Hainuddin.Didin, Panduan Praktis Tentang Zakat InfaqShadaqah,Jakarta : Gema Insani
- Kurde.Nukthoh Arfawie Zakat Infaq Propesi,Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2005
- M. Ali Hasan, Zakat dan Infaq,Jakarta: Kencana, cet ke 2,2008
- Noor.Aflah, Arsitektur Zakat Indonesia, (Jakarta: penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2009
- Purnomo.Apri,Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat,Yogyakarta : Sukses,2009
- Sedarmayanti, Manajemen Asatrategi, Bandung : PT. Refika Aditama, 2014
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung : Alfabeta 2011
- Sutisna Hendra. Fundraising Database, Depok: 2006,Cet 1
- Wibisono,Yusuf. Mengelola Zakat Indonesia,Kencana:Prenadamedia, 2015
- Wignyosoebroto,Soetandyo Dakwah Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005

SUMBER LAIN

<http://www.hendraholid.net/blog/2010/03/16>

WAWANCARA

Didi Wahyudi, Direktur Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama
Lampung

DOKUMENTASI

Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatl Ulama Lampung



Lampiran

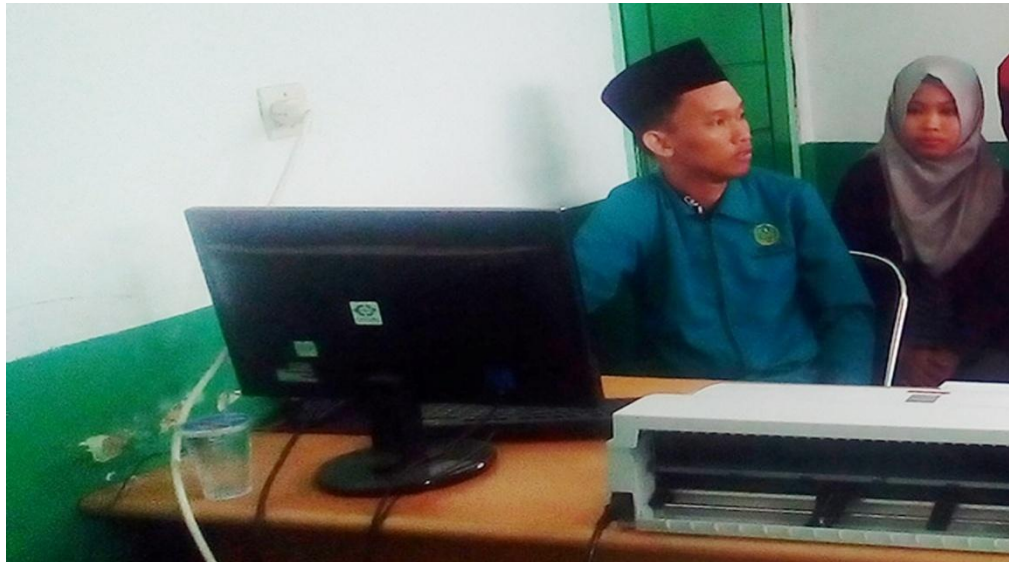
PEDOMAN WAWANCARA

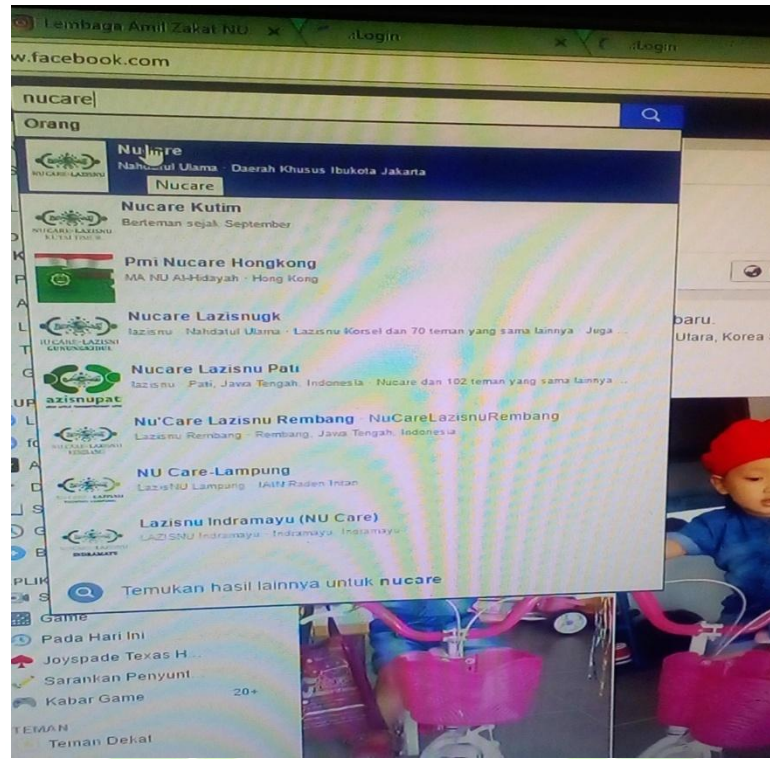
Pengurus LAZIS NU Lampung

1. Bagaimana berdirinya LAZIS NU Lampung ?
2. Apa yang meandasi berdirinya LAZIS NU Lampung ?
3. Struktur LAZIS NU Lampung?
4. Strategi Fundraising seperti apa saja yang di gunakan LAZIS NU Lampung ?
5. Di setiap strategi fundraising, strategi apa saja yang telah ?
 - a. Rill terlaksana ?
 - b. Di mana terlaksananya ?
 - c. Dana yang paling banyak masuk di LAZIS NU Lampung ?
 - d. Berapa dana yang masuk tiap 6 bulan nya ?
 - e. Tiap tahunnya dana yang masuk LAZIS Lampung meningkat atau menurun?
6. Strategi a yang paling di tonjolkan oleh LAZIS NU Lampung ?
7. Di kelompokan berama macam dana yang masuk di LAZIS NU Lampung?

Muzakki

1. Kenapa anda menzakatkan harta di LAZIS NU Lampung ?
2. Apa yang membut anda mengamanahkan harta ke LAZIS NU Lamppung untuk di salurkan ke yang membutuhkan?
3. Apakah dengan pelatihan-pelatihan membuat anda merasa mendpatkan jalan dalam mendapatkan penghasilan?
4. Pelayanan seperti apa yang anda raskan di LAZIS NU Lampung sehingga anda menjadi muzakki atau donatur di LAZIS NU Lampung?





Lazis NU Lampung

@NUCARELAMPUNG

Telepon Sekarang >



Suka



Ikuti




Pesan



Lainnya

No. SERI AA.0 0 1 8 0 1 1

	LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL	Kantor Cabang Lampung Jl. Cut Mualla No. 28 Teluk Betung Utara 35214 Telp. (0721) 474 501	BUKTI SETOR ZAKAT Nomor : 018/Zakat/1437.00008	LEMBAR 1 Untuk Arsip Pajak
---	------------------------------------	--	--	--------------------------------------

Nama Wajib Zakat : H. OKTARIJAYA
 NPWZ : 16090501800002
 NPWP :
 Alamat : Perum. Wijaya III Sukrame Bandar Lampung

Kantor Transaksi : 018/Cabang Lampung
 Tim CRM : Didi Wahyudi /0811-797-2017
 Tanggal Transaksi : 27-07-2016

No	Akad	Jenis Donasi	Qty ^m	Konversi Rupiah	Peruntukan	Total Transaksi (IDR)
1	Zakat Penghasilan	Uang	1	Rp 500.000	September 2016	Rp 500.000
Total						Rp 500.000

Terbilang : Lima Ratus Ribu Rupiah

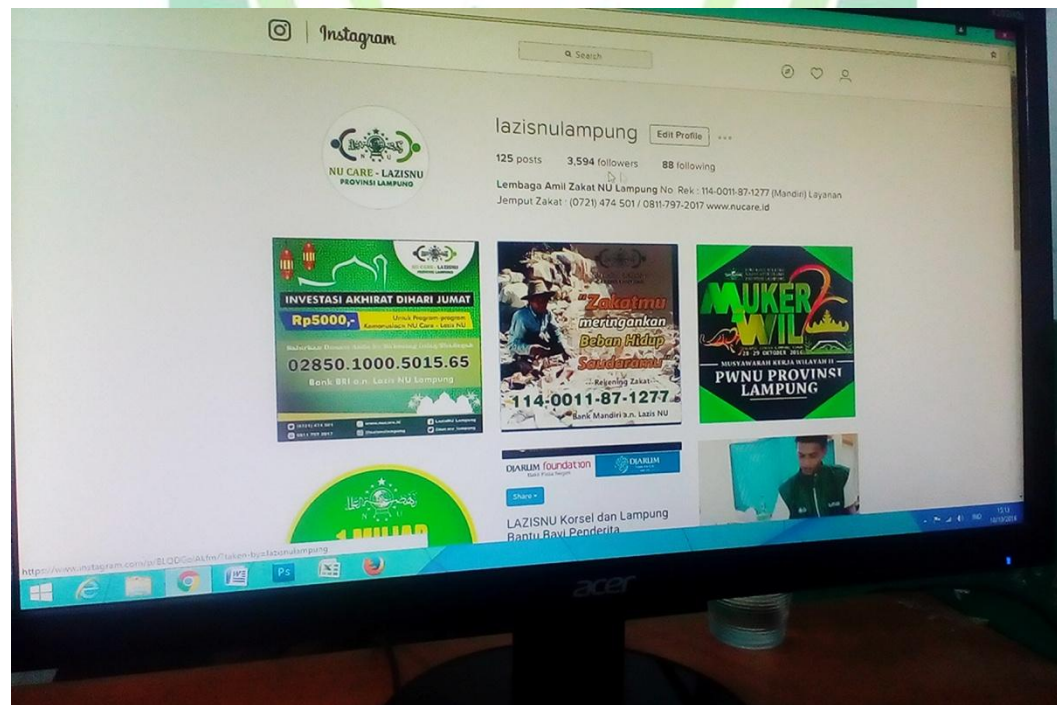
Terimakasih. Bukti Pembayaran ini dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (UU No.36 Pasal 9 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan).

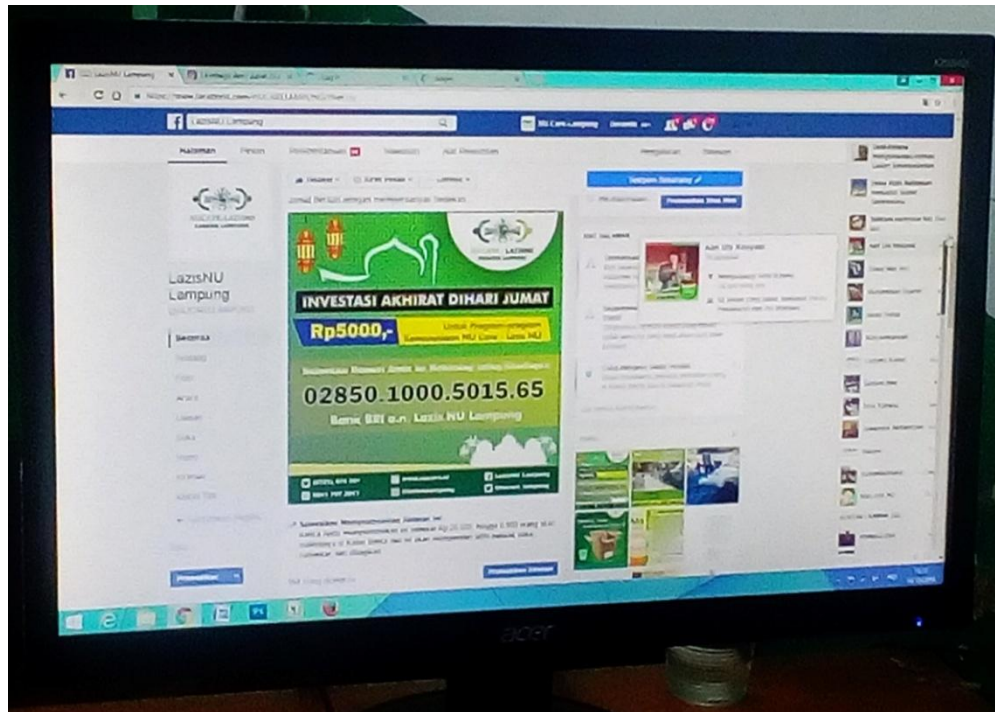
Yang Membayarkan,

 H. OKTARIJAYA

Yang Menerima,

 DIDI WAHYUDI






<https://m.facebook.com/L>


[Kirim Pesan Sekarang](#)



Jl. Cut Mutia No.28 Teluk Betung Utara Bandar Lampung
Kota Bandar Lampung

[Get Direction](#)



LAZISNU Provinsi Lampung siap menerima zakat, infaq dan shadaqah anda dan menyalurkannya kepada yang berhak menerimanya.



0811-7972-017



<http://lazisnulampung.com/>



Organisasi · Organisasi Keagamaan

Menu



Lazisnu Lampung Launching Website

POSTED BY PWNULAMPUNG ON 24 MARET 2016
IN WARTA | LEAVE A RESPONSE

BANDAR LAMPUNG – Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini



NU CARE - LAZISNU
PROVINSI LAMPUNG

DONASI
DARI LAMPUNG
UNTUK
ACEH







#PrayForAceh
#PidieJaya

Salurkan Bantuan Anda melalui Lembaga Kami,
NU CARE - LAZIS NU Provinsi Lampung

02850-100050-1565

